

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP
MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN BRI MOBILE
(BRImo) DI BANK RAKYAT INDONESIA UNIT SEMPOLAN
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Musrifa
NIM: E20191198

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP
MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN BRI MOBILE
(BRImo) DI BANK RAKYAT INDONESIA UNIT SEMPOLAN
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Musrifa
NIM: E20191198

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP
MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN BRI *MOBILE*
(*BRImo*) DI BANK RAKYAT INDONESIA UNIT SEMPOLAN
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**Musrifa
NIM: E20191198**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Disetujui Pembimbing

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.L., M.E.I
NIP. 198209222009012005

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP
MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN BRI MOBILE
(BRImo) DI BANK RAKYAT INDONESIA UNIT SEMPOLAN
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Diterima Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah
Hari : Selasa
Tanggal : 12 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Mahmudah, M.E.I
NIP. 197507021998032002

Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.
NUP. 201708173

Anggota :

1. Dr. Hj. Khoirunnisa' Musari, ST., MMT

2. Dr. Nikmatul Masrurroh, S.H.I., M.E.I

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Qs. Al Insyirah: 5-6).



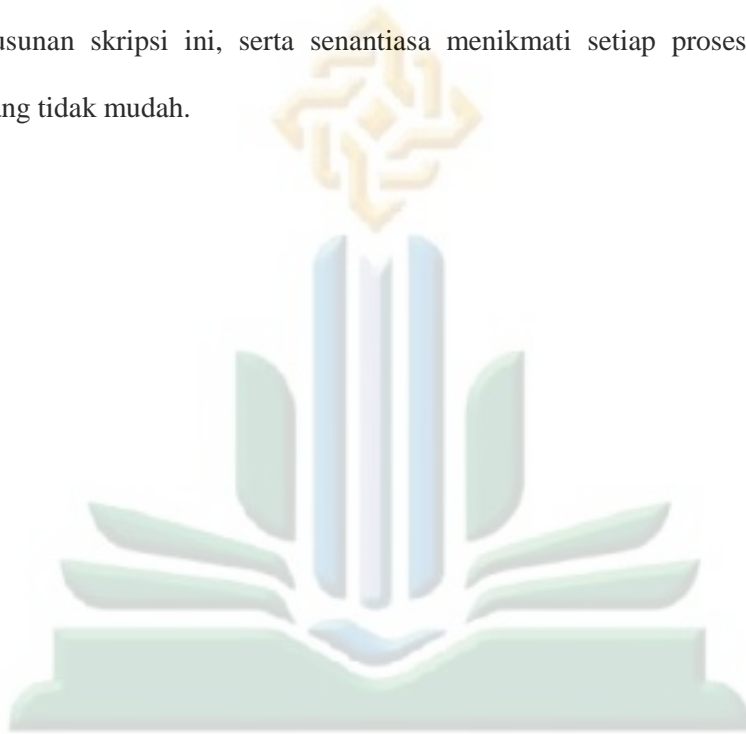
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah hirabbil ‘alamin segala puji bagi Allah SWT yang tiada henti melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, cintai, dan banggakan. Bapak Muhammad dan Ibu Musyarofah yang selalu mewujudkan keinginan saya, selalu mendukung saya, selalu berusaha memberikan yang terbaik lewat kerja keras, doa dan kasih sayang yang tak terhingga sampai pada tahap ini.
2. Saudara kandung saya Muza'ir, Saudara ipar saya Devi Anggun, serta ponakan saya Nafla Anggun yang selalu menjadi *mood booster* saat saya merasa jenuh dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Keluarga Tante Maisaroh, terima kasih telah menjadi orang tua kedua yang telah mendidik dan menyayangi saya sampai hari ini.
4. Teruntuk teman saya dan sahabat perjuangan saya sahabat Shofiana terima kasih sudah sejalan sejauh ini, saling memahami, serta saling mendukung untuk segala hal sejak awal mendaftar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada saya namun tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada saya selama ini.
6. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Musrifa. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan pemilik alam semesta atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan mudah. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang membawa umatnya ke jalan yang benar dan lurus.

Rasa syukur yang sangat besar penulis haturkan tiada henti yang pada akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember”**. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam stara (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, mulai dari ibu, bapak, guru, dosen, hingga sahabat dan teman-teman sekalian. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I dosen pembimbing saya. Saya ucapkan terima kasih yang paling mendalam dan penuh ketulusan atas bimbingannya. Telah sabar dalam memberikan arahan, motivasi dan bantuannya kepada saya sehingga bisa terselesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
6. Bapak Nurhidayat, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah memberikan bimbingan dan nasehat dalam kegiatan akademik.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Serta segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan tersusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber belajar bagi penulis, pembaca, dan semua pihak khususnya kepada Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua belah pihak yang terlibat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Amin Allahuma Amin.

Jember, 27 November 2023

Musrifa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Musrifa, Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I, 2023 : *Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan BRI Mobile (BRImo) Di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.*

Kata Kunci : Kemudahan, Keamanan, Minat Nasabah

Kemudahan dan keamanan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan BRI Mobile (BRImo). Karena dengan faktor tersebut nasabah dapat merasakan kenyamanan saat melakukan transaksi menggunakan BRI Mobile (BRImo). Demi kenyamanan nasabah dan meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan layanan tersebut bank akan memberikan fitur yang kemudahan dan keamanan semaksimal mungkin.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Apakah pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember? 2) Apakah pengaruh keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember? 3) Apakah kemudahan dan keamanan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1) Pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo). 2) Untuk mendeskripsikan pengaruh keamanan terhadap minat nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo). 3) Untuk mendeskripsikan pengaruh kemudahan dan keamanan secara bersama-sama terhadap minat nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dengan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Rakyat Indonesia yang menggunakan BRI Mobile (BRImo) sebanyak 480 nasabah. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 218 nasabah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dalam melakukan uji keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan : 1) Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo). 2) Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo). 3) Kemudahan dan keamanan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis	14
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KEPUSTAKAAN	18
A. Penelitian Terdahulu.....	18

B. Kajian Teori.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	42
D. Analisis Data.....	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	53
A. Gambaran Objek Penelitian.....	53
B. Penyajian Data.....	59
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	63
D. Pembahasan.....	78
BAB V Penutup.....	84
A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik	
2. Pernyataan keaslian tulisan	
3. Surat izin penelitian	
4. Surat selesai penelitian	
5. Jurnal kegiatan penelitian	
6. Hasil perhitungan SPSS	
7. Surat lulus Turnitin	
8. Surat selesai bimbingan	
9. Biodata	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel Indikator	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Skala Likert.....	45
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	60
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	61
Tabel 4.4 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas X1 (Kemudahan).....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas X2 (Keamanan).....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Y (Minat Nasabah).....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas X1 (Kemudahan).....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas X2 (Keamanan)	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Y (Minat Nasabah).....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Kemudahan (X1)	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Keamanan (X2).....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastiditas.....	70
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	70
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas	71
Tabel 4.16 Hasil Uji T Parsial.....	73
Tabel 4.17 Hasil Uji F Simultan	75
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi Hasil (R^2)	76
Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	13
Gambar 4.1 Struktur Karyawan.....	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini telah terjadi perkembangan yang sangat pesat pada segala aspek kehidupan masyarakat. Salah satu perkembangan yang sangat nyata dan dapat dirasakan adalah terjadinya perkembangan pada sektor teknologi informasi. Saat ini teknologi informasi digunakan untuk aktivitas pada banyak aspek kehidupan masyarakat, salah satunya adalah pada sektor perbankan. Perkembangan di era ini menuntut bank untuk terus berinovasi agar dapat bertahan di era *digital banking*. Dengan tujuan utama untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan manusia di masa mendatang, dengan cara yang lebih efisien, cepat, dan aman. Internet kini menjadi sebuah teknologi informasi yang digunakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Karena kemajuan teknologi informasi dan internet, masyarakat kini membagi waktu dan perhatiannya dengan mengunjungi *website*, media sosial, dan aplikasi seluler lainnya.¹ Perusahaan harus menetapkan strategi pemasaran yang sukses agar dapat bersaing dalam bisnis yang semakin kompleks. Untuk meraih keberhasilan dan membangun bisnis digital yang memiliki ketahanan jangka panjang di sektor *e-commerce*, para pelaku usaha *e-commerce* juga harus merancang teknik pemasaran yang bisa membangun kepuasan dan mengupayakan keterikatan dengan pelanggan untuk memastikan hubungan yang baik dengan para pelanggan.

¹S. Arifianto & Juditha Christiany, *Media Digital dan Perubahan Budaya Komunikasi* (Jakarta: Aswaja Pressindo, 2019), 140.

Dengan kemajuan yang sangat pesat perkembangan teknologi di era globalisasi ini, semakin banyak kegiatan transaksi yang berbasis elektronik seperti melalui komputer, telepon selular dan sebagainya. Di dalam dunia bisnis perbankan perkembangan teknologi informasi ini memacu para pihak perbankan untuk mengikuti arus perubahan atau globalisasi yang ada, misalnya dengan menawarkan gaya hidup *modern* dengan memberikan kemudahan akses ke layanan perbankan melalui *mobile banking*. *Mobile banking* adalah hasil inovasi pihak perbankan dalam bentuk layanan berbasis teknologi informasi yang menggunakan media telepon pintar (*smartphone*) sebagai media untuk melakukan transaksi keuangan yang dapat diakses langsung oleh nasabah. Kemajuan *mobile banking* di Indonesia berkembang pesat karena layanannya memberikan kemudahan dan kecepatan dalam transaksi keuangan, seperti pengecekan saldo, pembayaran tagihan, transfer uang, dan layanan keuangan lainnya, asalkan tersedia koneksi internet yang stabil. Selain itu nasabah juga bisa menggunakan layanan bank digital ini di luar produk umum yang ada di bank seperti pembayaran listrik, pembelian pulsa dan kebutuhan lainnya dari nasabah bank. Layanan ini merupakan sebuah peluang bank untuk menawarkan jasa dan memberikan nilai tambah di mata nasabah.²

Dengan diberlakukannya Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2018 tentang penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong adopsi teknologi digital dalam sektor

²Dedeh Sri Sudaryati, dkk, "Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4, no. 2 (November, 2018): 96-107.

perbankan. Peraturan ini menegaskan bahwa layanan perbankan digital merupakan pelayanan perbankan elektronik yang dioptimalkan dengan memanfaatkan data nasabah untuk memberikan layanan yang lebih cepat, sederhana, dan sesuai dengan kebutuhan, serta dapat diakses dan diselesaikan secara mandiri oleh nasabah dengan tetap memperhatikan aspek keamanan.³

Saat ini, hampir di seluruh lembaga perbankan telah menyediakan layanan *mobile banking* bagi nasabahnya. Jika bank tidak ingin tergeser oleh persaingan korporasi, maka bank harus memberikan layanan nasabah yang prima. Pelayanan nasabah bukan lagi merupakan suatu keunggulan kompetitif, melainkan suatu kebutuhan, karena dalam dunia perbankan menyediakan pelayanan efektif ialah aset kuat yang mampu mendukung kelangsungan bank dalam menghadapi persaingan yang ketat. Dengan memberikan layanan *mobile banking* ini memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern, yang mementingkan pelayanan yang praktis, sederhana, dan aman diaplikasikan dalam segala keadaan dan situasi apa pun selama terhubungnya jaringan internet. Dari layanan sederhana hingga tingkat keamanan tinggi perlu dipertimbangkan oleh nasabah. Aspek yang paling menarik untuk diteliti adalah faktor keamanan transaksi. Dengan layanan keamanan yang ada pada *mobile banking* nasabah dapat mengetahui transaksi apa saja yang telah terlaksana pada detik itu juga

³Otoritas Jasa Keuangan, "Panduan Penyelenggaraan Digital Branch Oleh Bank Umum" diakses 6 Maret 2023 www.ojk.go.id

tanpa perlu datang langsung ke bank untuk melakukan cetak koran. Faktor keamanan transaksi ini bisa diterima nasabah melalui layanan *mobile banking*.⁴

Sistem keamanan erat kaitannya dengan kenyamanan pada saat menggunakan *mobile banking*. Mengingat bahwa aplikasi tersebut adalah aplikasi transaksi keuangan yang merupakan bagian penting dalam kehidupan, bank penyedia aplikasi akan berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan sistem keamanan sebaik-baiknya. Membentuk sistem keamanan pada *mobile banking* bertujuan untuk mencegah, melindungi, menyulitkan, dan menangani potensi risiko penyalahgunaan aplikasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Sistem keamanan ini diwujudkan melalui adanya autentifikasi pada aplikasi.⁵ Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada aplikasi BRImo tidak menggunakan nomor digit ATM untuk *login*, tetapi menggunakan *username* yang dibuat oleh nasabah dan telah sinkron dengan rekening milik nasabah itu sendiri dan *password* yang digunakan untuk *login* aplikasi telah dibuat dengan ketentuan tertentu yang dinilai cukup rumit sehingga tidak mudah ditebak oleh orang lain selain nasabah pemilik *username* tersebut. Selain itu, autentifikasi *login* pada aplikasi BRImo dapat melalui *fingerprint* yang memudahkan nasabah pemilik rekening untuk *login*. Sama seperti *mobile banking* lainnya, aplikasi BRImo juga meminta PIN setiap akan melakukan transaksi. PIN tersebut berbeda dengan *password* yang digunakan untuk masuk aplikasi. Hal ini untuk menghindarkan dari penyalahgunaan transaksi oleh pihak yang tidak diinginkan.

⁴Annisa Indah Mutiasari, "Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 9, no. 1 (Agustus, 2020): 32-41.

⁵Fransiska, "Sistem Keamanan Teknologi Mobile Banking," 6 Maret 2023, <https://kumparan.com/fransiska-dwi-ratna/sistem-keamanan-teknologi-mobile-banking-1xOG1tPNJx7>

Setelah melakukan transaksi, nasabah akan menerima pemberitahuan melalui *email* mengenai transaksi tersebut, sehingga nasabah bisa mengetahui transaksi yang telah dilakukan melalui aplikasi tersebut.⁶

Kemudahan ialah suatu kepercayaan yang bisa membuktikan masyarakat bahwasanya teknologi informasi yang akan di aplikasikan sederhana dan tidak membebani pihak yang akan memanfaatkannya. Bisa dilihat bahwasanya kemudahan penggunaan atau akses yang mudah dapat berpengaruh pada kepercayaan nasabah ketika menggunakan layanan perbankan untuk membuat keputusan. Pelanggan akan dengan senang hati menggunakan layanan keuangan ini berulang kali jika mereka percaya pada teknologi yang ada dan mudah digunakan atau diperoleh. Salah satu kemudahan akses yang dapat dirasakan nasabah yaitu saat *login* aplikasi, nasabah tidak perlu memasukkan nomor digit ATM seperti *mobile banking* yang lain, melainkan hanya menggunakan *username* dan *password* yang telah dibuat nasabah. Selain itu nasabah dapat melakukan pembukaan rekening tabungan baru, pengecekan mutasi rekening, melakukan pembelian pulsa, melakukan pembayaran Briva, pembayaran tagihan listrik, setor dan tarik tunai tanpa kartu ATM, *top up* Brizzi, *top up* dompet digital, cek saldo tabungan, dan fitur pelayanan lainnya.⁷

Salah satu bank yang memberikan fasilitas layanan *mobile banking* adalah PT Bank Rakyat Indonesia. Layanan tersebut berupa aplikasi dalam *smartphone* yang terkenal dengan nama BRI Mobile (BRImo). BRI

⁶Observasi, 26 Juni 2023.

⁷Lidia Sitohang dan Agustiawan, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Dan Keamanan Dalam Penggunaan Aplikasi Brimo Kepada Nasabah Di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Di Kantor KCP Ahmad Yani," *SEMAR: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat 1*, no.1 (Maret, 2023): 38.

menghadirkan *new digital experience* untuk semua nasabahnya, terutama dalam optimalisasi penggunaan jaringan BRI agar transaksi tunai dan ATM dapat bergeser ke digital *banking*. BRImo diperkenalkan pada awal tahun 2019 sebagai pembaruan terkini dari aplikasi BRI Mobile yang sudah ada sebelumnya. Hingga awal tahun 2023 jumlah *user* pengguna BRImo terus meningkat tembus 26,3 juta pengguna.⁸ Pertumbuhan BRImo tidak lepas dari banyaknya fitur layanan yang dapat digunakan oleh nasabah. Akan tetapi sesuai observasi yang peneliti lakukan pada nasabah BRI Unit Sempolan terdapat juga nasabah yang belum menggunakan BRImo dengan alasan sulit dipahami dan khawatir akan keamanan yang diberikan. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah saat menggunakan BRI Mobile (BRImo). Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta informasi tambahan mengenai kemudahan dan keamanan yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan BRImo sebagai layanan yang disediakan oleh Bank Rakyat Indonesia untuk mempermudah dalam melakukan transaksi *non* tunai sehari-hari. Dengan merujuk pada konteks di atas, judul penelitian yang direncanakan ialah “Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember”.

⁸Noverius, “Tumbuh Signifikan, BRI Catat Pengguna Brimo Tembus 26,3 Juta per Maret 2023” KONTAN.CO.ID, 1 Juni 2023, <https://keuangan.kontan.co.id/news/tumbuh-signifikan-bri-catat-pengguna-brimo-tembus-263-juta-per-maret-2023>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi sebelumnya, penulis akan meneliti topik yang terkait dengan latar belakang tersebut. Rumusan masalah yang akan diteliti penulis sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
2. Apakah pengaruh keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
3. Apakah kemudahan dan keamanan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo).
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh keamanan terhadap minat nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo).

3. Untuk mendeskripsikan pengaruh kemudahan dan keamanan secara bersama-sama terhadap minat nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ringkasan tujuan penelitian, manfaat berikut diwujudkan dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pelengkap wawasan ilmiah bagi penulis dan pembaca mengenai minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) dari segi kemudahan dan keamanan.

2. Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis yang didapatkan dari penelitian ini:

- a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat konsumen dalam memanfaatkan BRI Mobile (BRImo) dalam bisnis perbankan. Peneliti dapat mengevaluasi ini sebagai peluang untuk mendalami minat nasabah dalam memanfaatkan produk perbankan dengan lebih mendalam.

- b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini digunakan sebagai referensi dalam konteks akademis, sebagai bagian dari kontribusi pengetahuan ilmiah penulis untuk Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Instansi/Bank

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Bank Rakyat Indonesia saat mengetahui pengaruh kemudahan dan keamanan pada minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo).

E. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini terfokus pada pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu yang dipilih peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan data, menarik kesimpulan, atau meneliti suatu konstruksi. Dua variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasan Sugiyono mengenai variabel independen dan dependen :⁹

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang berdampak dan mempunyai pengaruh terhadap variabel lain, yang biasanya terlebih dulu terjadi. Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X. Adapun yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini yakni :

1) Variabel kemudahan (X1)

2) Variabel keamanan (X2)

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 39.

Variabel terikat merujuk pada variabel yang dipengaruhi oleh atau berasal dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat diidentifikasi sebagai Minat Nasabah, yang umumnya disimbolkan dengan Y.

2. Indikator Penelitian

Menurut definisi di atas, peneliti mewakili suatu variabel penelitian, yang berfungsi sebagai acuan empiris pada variabel yang sedang diselidiki. Indikator tersebut akan digunakan untuk merumuskan pertanyaan dalam kuesioner.

Alat ukur variabel ialah indikator variabel penelitian. Tugas variabel indikator yakni untuk meneliti dengan benar variabel yang diukur, dimana posisi indikator pada variabel yang diukur harus teridentifikasi dengan jelas. Indikator variabel pada penelitian ini ialah kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* (BRImo) di BRI Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Indikasi ini menjadi acuan untuk menentukan ada tidaknya dampak kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* (BRImo). Variabel X dan Y terindikasi sebagai berikut :

Tabel 1.1
Tabel Indikator

Judul	Variabel	Indikator	Referensi
Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan	1. Kemudahan	1. Mudah dipelajari 2. Mudah dikontrol 3. Fleksibel 4. Mudah digunakan 5. Jelas dan dapat dipahami	Alfath Prima (2020)

Mobile Banking (BRImo) Di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember	2. Keamanan	1. jaminan keamanan 2. Kerahasiaan data	Hasan Nursukma (2021)
	3. Minat Nasabah	1. minat transaksional 2. minat referensial 3. minat preferensial 4. minat eksploratif	Ali Hasan (2014)

Sumber : diolah 2023

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada definisi yang digunakan sebagai dasar untuk mengukur variabel penelitian secara empiris. Ini melibatkan rumusan berdasarkan indikator variabel untuk pelaksanaan pengukuran.¹⁰ Agar diketahui arah dan tujuan dari penelitian ini, maka peneliti akan memberikan gambaran tentang variabel dari judul penelitian ini, berikut penjelasannya:

1. Kemudahan

Kemudahan merujuk pada pandangan seseorang bahwa mengoperasikan teknologi atau sistem informasi tidak rumit (dapat dipahami dengan jelas) dan tidak merepotkan pengguna, serta penggunaan sistem tersebut tidak memerlukan usaha yang berlebihan (*effort-free*). Sistem ini mudah dipakai dan dijalankan, memastikan bahwa tujuan yang diharapkan pengguna terpenuhi sesuai dengan permintaan pengguna sistem. Pemanfaatan teknologi dapat menyederhanakan tugas seseorang, menghemat waktu, dan energi mereka.¹¹ Ketika pengguna memiliki keyakinan terhadap

¹⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (IAIN Jember, 2019), 40.

¹¹Riana Puspitasari dan Imelda Aprileny, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Kasus Pada

penggunaan teknologi informasi, sistem tersebut menjadi lebih menarik dan cenderung digunakan secara rutin dalam aktivitas sehari-hari.

2. Keamanan

Salah satu aspek terpenting pada sistem informasi perbankan ialah keamanan. Penerapan sistem keamanan *mobile banking* bertujuan untuk mencegah, mengatasi, dan menjaga berbagai sistem informasi agar terhindar dari risiko kejahatan. Rasa aman nasabah merupakan elemen yang paling kuat mempengaruhi keinginan mereka dalam memakai layanan *mobile banking*.¹²

3. Minat nasabah

Minat ialah ekspresi dari kesenangan atau kecenderungan hati terhadap hal yang dianggap menarik. Setelah memperoleh rangsangan dari produk yang diketahuinya, muncul keinginan untuk memiliki produk setelah mengeksplorasi dan merasakan rasa ingin tahu saat mencobanya.¹³

Dari permasalahan yang ada yaitu terkait masyarakat terutama nasabah BRI Unit Sempolan yang sedikit menggunakan BRImo maka peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh kemudahan dan keamanan pada minat nasabah dalam menggunakan BRImo di BRI Unit Sempolan Kecamatan.

Konsumen Pelanggan Aplikasi Grab Di PT Sidomuncul Kebon Jeruk),” *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* 2, no. 3 (April 2019): 7.

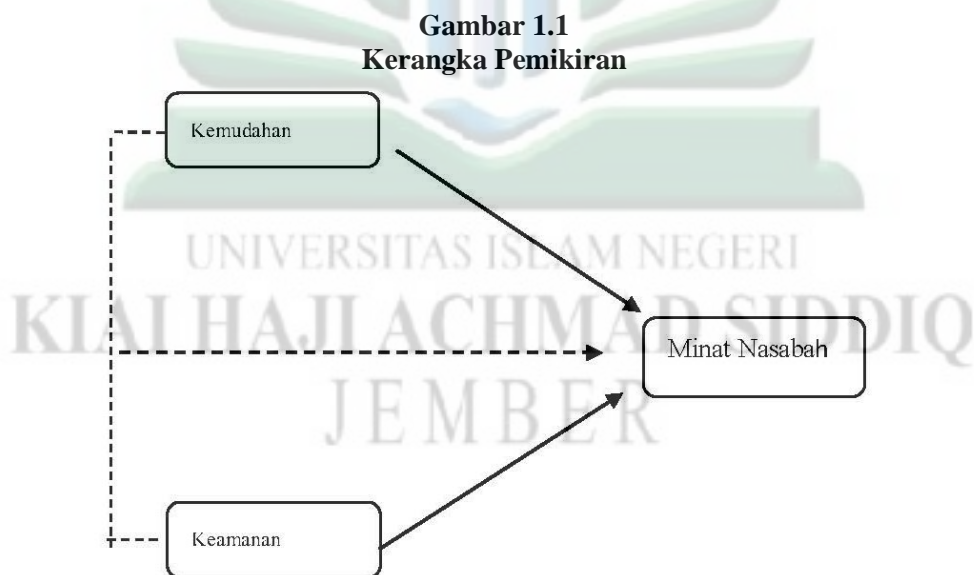
¹²Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, dan Evriyenni, “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh),” *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (Mei 2021): 63-64.

¹³Mukhtisar, 62.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ialah landasan pemikiran yang diakui oleh peneliti sebagai titik awal studi. Sebelum mengumpulkan data, peneliti perlu secara jelas menyatakan asumsi dasar yang menjadi dasar realitas untuk penelitian tersebut.

Sebagai landasan dalam membuat hipotesis, dipakai landasan teori dan perolehan studi sebelumnya, serta kesulitan yang telah dikemukakan. Pada gambar di bawah ini menyiapkan asumsi penelitian yang dituangkan dalam model penelitian:



Keterangan : ———▶ : Pengaruh secara parsial
 - - - -▶ : Pengaruh secara simultan

H. Hipotesis

Hipotesis yakni jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. Bersifat sementara karena didasarkan pada teori yang relevan, bukan pada data empiris yang dikumpulkan. Oleh karena itu, hipotesis dapat diartikan sebagai hasil spekulatif untuk mengajukan pertanyaan penelitian.¹⁴

1. Pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah

Kemudahan ialah suatu kepercayaan yang bisa meyakinkan penggunaannya bahwa teknologi informasi yang akan digunakan sederhana dan tidak memberatkan bagi yang akan memanfaatkannya. Kemudahan ialah elemen yang mempengaruhi ketertarikan dan keputusan seseorang dalam memanfaatkan layanan pembayaran digital.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mukhtisar, dkk menemukan bahwa variabel kemudahan mempunyai dampak cukup signifikan pada minat nasabah memakai *mobile banking*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Wafid Renaldi menemukan variabel keamanan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap minat pengguna *mobile banking*. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kita dapat merumuskan sebuah dugaan :

H_a : Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

¹⁴Sugiyono, *Metode*, 65.

H_0 : Kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

2. Pengaruh keamanan terhadap minat nasabah

Sistem keamanan erat kaitannya dengan kenyamanan seseorang dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Mengingat bahwa aplikasi tersebut adalah aplikasi transaksi keuangan yang merupakan bagian penting dalam kehidupan. Oleh karena itu bank penyedia aplikasi akan semaksimal mungkin untuk menciptakan sistem keamanan sebaik-baiknya.

Berdasarkan penelitian Sumadi, dkk dijelaskan bahwa variabel keamanan mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *e-money*, sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan ialah :

H_a : Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

H_0 : Keamanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

3. Pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah

Kemudahan dan keamanan ialah elemen penting yang mendukung nasabah untuk memilih kembali menggunakan layanan perbankan. Dengan layanan kemudahan dan keamanan yang diberikan perbankan nasabah akan

merasa senang, oleh karena itu perbankan akan semaksimal mungkin akan memberikan layanan kemudahan dan keamanan pada *mobile banking* (BRImo).

Dilihat dari hasil penelitian Nindi Eli Safitri yang memiliki persamaan dengan yang sedang dilaksanakan peneliti tentang variabel bebas yakni kemudahan dan keamanan menunjukkan bahwa kemudahan dan keamanan secara bersama-sama memengaruhi minat pelanggan untuk menggunakan *mobile banking*, sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan ialah :

H_a : Keamanan dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

H_0 : Keamanan dan keamanan tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Tujuan pembahasan sistematis ini yaitu untuk meneruskan penjelasan umum mengenai isi penelitian ini pada setiap bab dan melancarkan saat melakukan peninjauan pada isi penelitian ini. Struktur penulisan sistematika ini berbentuk narasi deskriptif, dengan uraian tesis mengenai alur pembahasan tesis dari pendahuluan hingga kesimpulan dan saran. Berikut bahasan bersistem mendasar penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN, yang mencakup konteks masalah, merumuskan masalah, tujuan penelitian dan manfaatnya, cakupan penelitian (variabel dan indikatornya), definisi operasional, tinjauan literatur (penelitian sebelumnya, teori yang dikaji), metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi serta sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen), serta analisis sistematis.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN, bab ini berisi penelitian sebelumnya serta penyelidikan teoritis. Studi sebelumnya relevan dengan studi yang akan dikerjakan sekarang. Sementara kajian teoritis memuat hipotesis-hipotesis yang saling berkaitan sehingga bermanfaat untuk diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN, bab ini membahas mengenai pendekatan dan metode penelitian, populasi serta sampel yang digunakan, langkah-langkah dan alat untuk mengumpulkan data, dan juga proses analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, mencakup deskripsi objek penyelidikan, presentasi data, analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP, bab ini menyajikan temuan-temuan dan usulan-usulan konstruktif bagi seluruh pemangku kepentingan pada umumnya, serta lembaga yang dipertimbangkan pada khususnya.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti memberikan sejumlah perolehan penelitian masa lalu yang ada kaitannya pada penelitian yang akan dilaksanakan, diikuti dengan ringkasan dari kedua penelitian yang telah diterbitkan (tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan menyelesaikan tahap ini, kemudian bisa menentukan tingkat keunikan dan perbedaan studi yang ingin dilakukannya. Adapun penelitian terdahulu yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Nopita (2022), dengan judul “Pengaruh Privasi, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Niat Bertransaksi Secara Online Di Shopee (Studi Kasus Mahasiswa FEB UIR)”, Universitas Islam Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh privasi, keamanan dan kepercayaan terhadap niat bertransaksi secara *online* di Shopee. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan 60 sampel. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara mandiri, faktor privasi, keamanan, dan kepercayaan memberikan dampak positif pada keinginan untuk melakukan transaksi *online* di Shopee. Secara simultan variabel privasi, keamanan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap niat bertransaksi secara *online* di Shopee. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, di mana keduanya menggunakan variabel bebas terkait

keamanan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel bebas privasi dan kepercayaan.¹⁵

2. Sumadi, dkk (2022), dengan judul “Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *E-Money* dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali)”¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris faktor kepercayaan, manfaat dan keamanan terhadap minat penggunaan *e-money*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan populasi yang digunakan adalah seluruh masyarakat di Kabupaten Boyolali sebesar 1.066.409 jiwa dan diperoleh 100 responden masyarakat Kabupaten Boyolali. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel kepercayaan dan keamanan berdampak baik dan signifikan pada minat *e-money*, namun variabel manfaat belum berdampak berarti kepada pengguna minat *e-money*. Secara simultan variabel kepercayaan, manfaat, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel bebas keamanan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel bebas manfaat dan kepercayaan serta pengambilan sampel yang berbeda yaitu dengan teknik *purposive sampling*.

¹⁵Nopita, “Pengaruh Privasi, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Niat Bertransaksi Secara Online Di Shopee (Studi Kasus Mahasiswa FEB UIR)” (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022), 32-34.

¹⁶Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, dan Fatakhurrohimi, “Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Boyolali),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (Februari 2022): 2195-2201.

3. Ahmad Yudin (2021), dengan judul “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Di Bank Syariah KC 3 Palangka Raya”, IAIN Palangka Raya.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak penggunaan *mobile banking* dengan mengevaluasi dampak dari fasilitas, kepercayaan, dan kenyamanan terhadap minat memakai *mobile banking*. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dan dilakukan secara lapangan. Kelompok yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah individu yang menggunakan layanan *mobile banking* di BSI KC 3 Palangka Raya pada tahun 2021, dengan jumlah sampel yang diselidiki sebanyak 416 orang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel manfaat dan kemudahan dampak positif dan pengaruh besar pada minat nasabah terhadap *mobile banking*, sementara tidak berpengaruh variabel kepercayaan pada minat nasabah terhadap *mobile banking*. Secara simultan variabel manfaat, kepercayaan dan keamanan terhadap *mobile banking* sangat dipengaruhi oleh minat nasabah. Persamaan dalam penelitian ini ialah fokus pada dampak kemudahan penggunaan layanan *mobile banking* terhadap minat nasabah. Teknik yang digunakan pada penyelidikan sebelumnya adalah *sampling* jenuh sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*.¹⁷

¹⁷Ahmad Yudin, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia KC 3 Palangka Raya (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021), 30-32.

4. Mukhtisar, dkk (2021), dengan judul “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Banda Aceh)”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan yakni variabel efisiensi dan kenyamanan mempunyai pengaruh yang tinggi pada minat nasabah saat bertransaksi *mobile banking*, sementara variabel keamanan mempunyai dampak yang kecil kepada minat pengguna dalam bertransaksi *mobile banking*. Persamaan dalam studi ini yakni keduanya membahas mengenai pengaruh kemudahan dan keamanan pada minat nasabah terhadap produk perbankan. Sementara itu, perbedaannya ialah studi ini memakai variabel bebas pengaruh efisiensi.¹⁸

5. Alif Ainul Khatimah Sulmi, dkk (2021), dengan judul “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar)”, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Maksud penelitian ini yakni untuk melihat bagaimana persepsi kegunaan, keamanan dan kemudahan mempengaruhi minat dalam

¹⁸Mukhtisar, *Pengaruh Efisiensi*, 65-70.

menggunakan layanan *mobile banking* bank BNI pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking*. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel keamanan terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel bebas kegunaan.¹⁹

6. Wafid Renaldi (2021), dengan judul “Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* BNI Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi”.²⁰

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegunaan dan kemudahan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BNI Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pada variabel kemudahan dan kepercayaan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*, dan variabel kegunaan secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* yaitu *accidental*

¹⁹Alif Ainul Khatimah Sulmi, Murtiadi Awaluddin, Ilham Gani, dan Muslimin Kara, “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makssar)” *IBEF: Islamic Banking Economic and Financial Journal* 1, no. 2, (Juni 2021): 59-73.

²⁰Wafid Renaldi, “Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking BNI Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada BNI Syariah Wilayah Tangerang Selatan).” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021), 38-40.

sampling artinya penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kemudahan dalam penggunaan layanan *mobile banking*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel bebas kegunaan dan kepercayaan.

7. Herry Harianto, dkk (2021), dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan, Kepercayaan, Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Pada Nasabah PT. Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Pangkal Pinang”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kenyamanan, persepsi kepercayaan, terhadap minat nasabah bank BCA untuk bertransaksi menggunakan internet *banking*. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *sampling purposive* dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu 97 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, persepsi kepercayaan, persepsi ketersediaan fitur berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan internet *banking*. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas kemudahan penggunaan dan variabel terikat minat nasabah dalam menggunakan produk perbankan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel bebas

pengaruh persepsi kenyamanan, kepercayaan, dan ketersediaan fitur serta pengambilan sampel yang berbeda yaitu dengan teknik *purposive sampling*.²¹

8. Adi Riski Juanda (2020), dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Internet *Banking*”, Universitas Islam Negeri Banda Ar-Raniry Aceh.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel yaitu 100 responden. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial variabel persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan internet *banking*, sedangkan variabel persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan internet *banking*. Secara simultan persepsi kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan internet *banking*. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel bebas kemudahan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel bebas persepsi manfaat dan persepsi risiko serta teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.²²

²¹Herry Harianto, Hendarti Tri Setyo Mulyani, dan Gayatria Oktalina, “Pengaruh Persepsi Kenyamanan, Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Pada Nasabah PT. Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Pangkal Pinang,” *Jurnal Ilmiah Niaga Bisnis Elektronik (JINBE)* 1, no.1 (November, 2021): 67-76.

²²Adi Riski Juanda, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (Survei Pada Masyarakat Kec. Syiah Kuala)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), 45-48.

9. Heny Kurnianingsih dan Trisna Maharani (2020), dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Jawa Tengah”, (2020).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan, fitur layanan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-money*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yang diukur dengan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, fitur layanan, dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-money*. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang minat dalam menggunakan *e-money* dan objeknya merupakan seluruh masyarakat Jawa Tengah yang menggunakan *e-money*, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*.²³

10. Jasmiko Hendri (2020), dengan judul “Pengaruh Keamanan, Risiko dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna *Mobile Banking*”, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

²³Heny Kurnianingsih dan Trisna Maharani, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di JawaTengah” *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 12, no. 1 (Mei 2020): 1-11.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keamanan, risiko, dan kualitas layanan terhadap loyalitas nasabah Bank Muamalat pengguna *mobile banking*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 30 nasabah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap loyalitas nasabah Bank Muamalat, sedangkan risiko dan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah Bank Muamalat kota Bengkulu. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel bebas keamanan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel bebas risiko dan kualitas layanan terhadap loyalitas nasabah pengguna *mobile banking* serta pengambilan sampel yang berbeda yaitu dengan teknik *accidental sampling*.²⁴

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nopita (2022)	Pengaruh Privasi, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Niat Bertransaksi Secara Online Di Shopee (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIR)",	Menggunakan variabel independen keamanan	a. Menggunakan variabel independen privasi dan kepercayaan b. Metode penelitian kualitatif

²⁴Jasmiko Hendri, "Pengaruh Keamanan, Risiko dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Muamalat Cabang Kota Bengkulu)" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), 37-38.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
2.	Sumadi, dkk (2022)	Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Money</i> dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali)	Menggunakan variabel independen keamanan	a. Menggunakan variabel independen manfaat dan kepercayaan b. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> c. Peneliti menggunakan teknik <i>accidental sampling</i>
3.	Ahmad Yudin (2021)	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Syariah KC 3 Palangka Raya	a. Menggunakan variabel independen kemudahan b. Menggunakan variabel dependen minat nasabah c. Metode kuantitatif	a. Menggunakan variabel independen kepercayaan b. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>non probability sampling</i> dengan metode <i>purposive sampling</i> c. Peneliti menggunakan teknik <i>accidental sampling</i>
4.	Mukhtisar, dkk (2021)	Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Banda Aceh)	a. Menggunakan variabel independen kemudahan dan keamanan b. Menggunakan variabel dependen minat nasabah c. Metode kuantitatif	Menggunakan variabel independen efisiensi
5.	Alif Ainul Khatimah Sulmi, dkk (2021)	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> (Studi Empiris Pada	a. Menggunakan variabel independen kemudahan dan keamanan b. Metode kuantitatif	a. Menggunakan variabel independen kegunaan b. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>non probability sampling</i> dengan metode <i>accidental sampling</i>

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar)		
6.	Wafid Renaldi (2021)	Pengaruh Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> BNI Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi	a. Menggunakan variabel independen kemudahan b. Metode kuantitatif	Menggunakan variabel independen kepercayaan
7.	Herry Harianto, dkk (2021)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan, Kepercayaan, Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet <i>Banking</i> Pada Nasabah PT. Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Pangkal Pinang	a. Menggunakan variabel independen kemudahan b. Menggunakan variabel dependen minat nasabah c. Metode penelitian	a. Menggunakan variabel independen persepsi, kenyamanan dan kepercayaan b. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> c. Peneliti menggunakan teknik <i>accidental sampling</i>
8.	Adi Riski Juanda (2020)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	a. Menggunakan variabel independen kemudahan b. Menggunakan variabel dependen minat nasabah c. Metode kuantitatif	a. Menggunakan variabel independen persepsi manfaat dan persepsi risiko b. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> c. Peneliti menggunakan teknik <i>accidental sampling</i>
9.	Heny Kurnianingsih (2020)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan	a. Menggunakan variabel independen	Menggunakan variabel independen persepsi manfaat, fitur layanan, dan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Money</i> Di Jawa Tengah	kemudahan b. Metode kuantitatif	kepercayaan
10.	Jasmiko Hendri (2020)	Pengaruh Keamanan, Risiko dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Mobile Banking	Menggunakan variabel independen keamanan	a. Menggunakan variabel independen risiko dan kualitas layanan b. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> c. Peneliti menggunakan teknik <i>accidental sampling</i>

Sumber : Data diolah

Keunikan BRI Mobile (BRImo) dibandingkan dengan aplikasi *mobile banking* lainnya adalah BRImo merupakan salah satu aplikasi perbankan yang paling sedikit dikenakan biaya administrasi dalam setiap transaksi ke rekening lain maupun *e-wallet*. Selain itu BRImo dapat bertransaksi melalui *user interface* dan *recognition* modern seperti: karakteristik *login face recognition*, *login fingerprint*, *top up Gopay*, penyetoran QR, dan fitur lainnya. Keunikan dari penelitian ini dibandingkan dengan seluruh penelitian terdahulu yang sudah ada baik dari penelitian skripsi maupun jurnal adalah pada pengaruh penggunaan BRI Mobile (BRImo) oleh nasabah BRI yang dilihat dari kemudahan dan keamanan aplikasi saat digunakan.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pengkajian teori yang merupakan landasan pada penelitian ini. Pembahasan yang lebih besar dan mendalam akan memperluas

pemahaman peneliti terhadap topik yang ingin diselesaikan sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁵

1. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Mathieson mengartikan kemudahan sebagai keyakinan bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan merasa mudah. Seseorang cenderung menggunakan teknologi jika yakin bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dan dioperasikan. Kemudahan berarti menjadi asumsi seseorang bahwa jika menggunakan suatu teknologi tertentu maka akan bebas dari usaha.²⁶ Impresi kemudahan menurut Jogiyanto, yaitu keyakinan terhadap proses pengambilan tindakan. Ketika seseorang yakin bahwa suatu sistem informasi gampang digunakan dan dipahami, dia akan memakainya secara berulang. Sementara ketika seseorang menganggap suatu sistem informasi sulit dipergunakan atau dipahami maka sistem tersebut tidak akan digunakan.²⁷

Sejauh mana seseorang percaya bahwa memanfaatkan suatu sistem akan terhindar dari kesalahan dan usaha didefinisikan sebagai kesan seseorang terhadap kemudahan penggunaan. Semakin mudah suatu sistem dioperasikan, maka semakin sedikit pula pekerjaan yang diperlukan individu untuk menggunakan teknologi.

²⁵Tim Penyusun, *Pedoman*, 40.

²⁶Hutami Ningsih, Endang Sasmita, dan Bida Sari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa," *IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 1 (Maret 2021): 3.

²⁷Nopy Ernawati dan Lina Noersanti, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo," *Jurnal Manajemen Sekolah Tinggi Ekonomi Islam* 3, no. 2 (September 2020): 30.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa kemudahan ialah sejauh mana seseorang berkeyakinan bahwa pemakaian sistem itu sederhana dan tidak memerlukan upaya apa pun dari pengguna. Konsep kemudahan menyatakan bahwa jika suatu teknologi lancar dipergunakan, konsumen akan lebih cenderung memakainya.

b. Indikator Kemudahan

Davis menemukan bahwa indikator dapat digunakan untuk menguji variabel kemudahan.²⁸

1) Mudah dipelajari

Ini berarti jika seseorang baru pertama kali menggunakan layanan aplikasi transaksi, mereka akan dengan cepat memahami cara melakukan transaksi atau merasa tidak menghadapi hambatan dalam penggunaannya. Aplikasi BRImo yang mudah dipelajari akan memudahkan individu untuk menggunakannya.

2) Dapat dikontrol

Artinya, dengan transaksi apa pun yang melibatkan BRImo, dengan melibatkan jumlah nominal transaksi yang akan dibayarkan, individu bisa mengatur setiap pembayaran yang akan dilakukan tersebut.

3) Fleksibel

Kapasitas untuk beradaptasi dan beroperasi secara efektif saat berbagai situasi dan dengan beragam individu atau kelompok

²⁸Nopy Ernawati, 30.

disebut sebagai fleksibilitas. *Fleksibel* saat memakai *BRImo*, dapat diartikan penggunaan *BRImo* bisa digunakan kapan saja dan di mana saja.

4) Mudah digunakan

Artinya *BRImo* cukup mudah digunakan. Pengguna akan lebih mudah menggunakan teknologi yang lugas dan mudah dipakai. *BRImo* ialah layanan yang mudah dioperasikan dan dipergunakan.

5) Jelas dan dapat dipahami

Artinya, tiap tahapan transaksi mengaplikasikan *BRImo* sederhana dan mudah dipahami.

2. Keamanan

a. Pengertian Keamanan

Pandangan nasabah pada kemampuan bank dalam melindungi informasi pribadi yang diperoleh melalui transaksi elektronik dari akses yang tidak sah disebut sebagai aspek keamanan. Saat menggunakan *mobile banking*, nasabah dapat yakin akan kerahasiaan data pribadi mereka terjamin berkat keamanan transaksi elektronik. Keamanan data menjadi pertimbangan penting dalam memanfaatkan layanan *mobile banking* karena kemungkinan kerahasiaan data akan lenyap saat melakukan transaksi *online* merupakan isu utama yang dapat merusak kepercayaan nasabah saat menggunakannya. Kekhawatiran utama para nasabah saat bertransaksi *online* atau menggunakan layanan *mobile banking* ialah ketidakmampuan untuk sepenuhnya mengendalikan

kerahasiaan data pribadi, yang dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.²⁹

Flavian mendefinisikan keamanan yang dirasakan sebagai keyakinan subjektif konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dilihat, disimpan, atau diubah oleh pihak ketiga. Akibatnya, hal ini terus meningkatkan ekspektasi kepercayaan mereka. Kepercayaan nasabah ini harus diamati karena meningkatnya kriminalitas yang mungkin dihadapi pengguna internet, yang dapat berdampak pada penggunaan layanan *mobile banking* atau tidak..³⁰

Penyedia layanan *mobile banking* harus bisa bertanggung jawab atas keamanan data nasabah. Bank perlu mengimplementasikan sistem keamanan yang sesuai dengan standar untuk memastikan perlindungan data nasabah dari potensi pencurian atau penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

b. Indikator Keamanan

Menurut Raman Arasu dan Viswanathan indikator keamanan meliputi :³¹

1) Jaminan keamanan

Adanya penjagaan yang benar terhadap teknologi informasi yang diaplikasikan yaitu suatu jaminan keamanan. Perlindungan

²⁹Samsul Hadi dan Novi, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking," *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 5, no. 1 (September 2015): 59-60.

³⁰Bondan Satrio Kinasih, "Pengaruh Persepsi Keamanan Dan Privasi Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Konsumen Online," *Jurnal Siasat Bisnis* 16, no. 1 (Januari, 2012): 27.

³¹Hasan Nursukma, dkk, *Pengaruh Kepercayaan*, 217.

yang disediakan oleh bank mencakup keamanan instrumen transaksi seperti PIN, serta upaya pencegahan terhadap ancaman dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Penggunaan pengendalian yang efektif dapat memberikan keyakinan terkait keamanan informasi. Pengendalian yang dimaksud mencakup menerapkan beragam kebijakan, fungsi khusus, prosedur, struktur dan praktik. Pengendalian harus dijalankan oleh perbankan untuk memenuhi tujuan keamanan yang direncanakan.

2) Kerahasiaan data

Kerahasiaan data ialah hak milik suatu data yang tidak boleh untuk pihak ketiga yang tidak berwenang mengenal atau mengaksesnya. Bank menjamin kerahasiaan data agar tidak dibagikan kepada individu lain yang tidak berkepentingan.

3. Minat Nasabah

a. Pengertian Minat Nasabah

Yudrik Jahja menyatakan bahwa minat ialah naluri yang menyebabkan individu fokus pada suatu objek, seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat dikaitkan dengan komponen kognitif, emosional, dan motorik serta berfungsi sebagai sumber motivasi untuk melaksanakan apa yang dinantikan.³² Minat berkaitan dengan hal yang memiliki manfaat dan memberikan kepuasan.

³²Dara Mubshirah, "Hubungan Minat Siswa Belajar Bahasa Arab Dengan Standar Nasional Pendidikan Di MAN Aceh Barat," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 21, no. 2 (Februari, 2021): 222.

Minat konsumen menurut Kotler dan Keller mengacu pada perilaku konsumen dimana konsumen menggunakan produk atau jasa berdasarkan kemahiran pembelian sebelumnya, memakai serta menginginkan suatu produk atau jasa tersebut. Konsumen dapat menginginkan produk atau jasa tersebut untuk memberi kepuasan dalam memenuhi kebutuhannya. Minat konsumen cenderung pada suatu rangsangan yang datang atau timbul dari hati seorang konsumen setelah melihat produk atau jasa yang sudah ditawarkan kepada konsumen tersebut.³³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat nasabah diartikan sebagai sesuatu yang terjadi setelah mendapat rangsangan dari produk yang diketahuinya, lalu minat untuk mencoba produk tersebut, dan terakhir aspirasi untuk memperoleh suatu produk.

b. Indikator Minat Nasabah

Beberapa faktor yang menunjukkan minat untuk menggunakan suatu produk atau layanan yaitu :³⁴

- 1) Minat transaksional ialah pelanggan suka memakai fasilitas yang mereka minati.
- 2) Minat referensial yakni secara khusus, kecondongan individu untuk mereferensikan alat untuk orang lain.

³³Yulianan Siti Chotifah, "Peningkatan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling," *Journal of Finance and Islamic Banking 1*, no. 1 (Januari-Juni 2018): 66.

³⁴Ali Hasan, *Marketing*, 131.

- 3) Minat preferensial ialah perilaku individu yang mempunyai preferensi yang kuat terhadap suatu jasa digambarkan sebagai minat. Preferensi ini hanya bisa diubah ketika alat preferensinya terganggu.
- 4) Minat eksplorasi diartikan sebagai minat yang mencerminkan perilaku. Keinginan seseorang untuk terus mencari informasi tentang layanan yang diminatinya, serta aktif mencari dukungan informasi untuk memperkuat aspek positif dari layanan tersebut.

4. *Mobile Banking* (BRImo)

Aplikasi BRImo sebagai pengembangan terkini dari aplikasi BRI *Mobile*, mengintegrasikan fungsi *mobile banking*, *internet banking* dan uang elektronik dalam satu aplikasi. Dibandingkan aplikasi BRI *Mobile* sebelumnya, aplikasi BRImo terbaru ini dilengkapi fitur-fitur yang jauh memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Fitur unggulannya meliputi kemudahan dalam pembukaan rekening Tabungan BRI Britama Muda, login aplikasi menggunakan *finger print* maupun *face id recognition*, serta akses info promo Bank BRI. Dengan aplikasi BRImo, pengguna dapat melihat riwayat transaksi satu tahun terakhir yang dapat disimpan dalam format PDF.³⁵

Layanan perbankan digital dari Bank Rakyat Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan. Melalui aplikasi BRImo, kita dapat lebih mudah memenuhi kebutuhan bertransaksi *finansial* setiap harinya.

³⁵Gilar Ramdhani, "Beri Kemudahan Milenial Transaksi Perbankan, BRI Luncurkan Aplikasi BRImo" Liputan6.com, 18 Desember 2023, https://m.liputan6.com/bisnis/read/3905563/beri-kemudahan-milenial-transaksi-perbankan-bri-luncurkan-aplikasi-brimo?utm_campaign=share_top

Kehadiran aplikasi BRImo memang sesuai dengan perkembangan zaman. Kemudahan untuk melakukan transaksi hanya melalui *smartphone* dengan aplikasi BRImo. Beberapa keunggulan aplikais BRImo yaitu :

a. Satu Aplikasi Untuk Berbagai Kebutuhan

Selain berperan sebagai *mobile banking*, aplikasi ini juga dapat mengakomodasi fungsi internet *banking* dan uang elektronik. Dengan begitu, semua fitur *digital banking* bisa diakses melalui satu *platform* ini.

b. Desain Modern

BRImo menampilkan antarmuka yang *up to date*, memberikan kemudahan bagi pengguna untuk dengan cepat menemukan fitur yang mereka butuhkan.

c. *Fingerprint*

BRImo telah dilengkapi dengan fitur *fingerprint*, sehingga mempermudah proses *login* aplikasi. Jika lupa kode saat *login*, pengguna dapat memanfaatkan fitur *fingerprint* ini untuk akses yang lebih praktis.

d. *Face Recognition*

Selain menyediakan *fingerprint*, BRImo juga dilengkapi dengan teknologi *face recognition*. Hal ini memberikan kemudahan dalam bertransaksi sekaligus meningkatkan keamanan penggunaan aplikasi.

e. Buka Rekening Tabungan

Pembukaan rekening tabungan dapat dilakukan mandiri oleh nasabah tanpa datang langsung ke Bank Rakyat Indonesia terdekat.

f. Akses Info Promo

Untuk memperoleh informasi terkini mengenai promo terbaru dari Bank Rakyat Indonesia dapat melalui penggunaan aplikasi ini. Berbagai penawaran menarik yang tersedia dan sangat mudah untuk diakses langsung.

g. Cek Mutasi

Aplikasi ini mempermudah dalam pengecekan transaksi rekening dengan menyajikan data mutasi rekening dari 1 tahun ke belakang.

h. Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM

Dengan memanfaatkan teknologi aplikasi BRImo ini, tarik tunai dapat dilakukan tanpa menggunakan kartu ATM. Caranya sangat mudah, langkah pertama yaitu pilih sumber rekening dan nominal dana. Setelah itu masukkan *password* BRImo, dapatkan kode tarik tunai. Lalu gunakan kode tersebut di ATM BRI untuk menarik tunai sesuai dengan nominal yang dimasukkan sebelumnya.

i. Isi Pulsa

Pembelian pulsa atau pun token listrik juga dapat dilakukan pada aplikasi ini. Dengan langkah pilih nominal pulsa yang ingin dibeli dan nantinya pembayarannya akan langsung dipotong dari saldo rekening.

j. Beli Tiket

Pembelian pulsa atau pun token listrik juga dapat dilakukan pada aplikasi ini.

k. *Top up* Saldo Go-Pay dan LinkAja

Untuk melakukan *tp up* saldo Go-Pay dan LinkAja juga dapat dilakukan pada aplikasi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

ME TODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif berartikan sebagai metodologi penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk mempelajari kelompok atau sampel tertentu. Prosedur pengambilan sampel biasanya digunakan secara acak, dan pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan instrumen penelitian dan pemrosesan data statistik dengan maksud mengukur hipotesis yang sudah disiapkan. Metode ini menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih, khususnya sepanjang satu variabel menghasut atau berangkaian dengan variabel lainnya. Derajat korelasi antar variabel ditunjukkan pada suatu indeks, dikatakan juga koefisien keterkaitan antar variabel, yang mengindikasikan seberapa besar atau kecil dampak antar variabel dalam suatu penelitian.³⁶

Penelitian deskriptif dipakai pada jenis penelitian ini. Penelitian deskriptif ialah suatu metode yang tidak menggunakan rekayasa untuk menggambarkan suatu objek atau subjek yang diselidiki. Termasuk interaksi antara aktivitas, cara pandang, sikap, dan proses yang mempengaruhi suatu kejadian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai yang terkandung dalam setiap variabel.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi ialah kategori luas dari hal-hal atau subjek yang terdiri dari objek atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil

³⁶Sugiyono, *Metode*, 8.

kesimpulannya. Akibatnya, populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga bahan dan benda-benda alam. Populasi juga mencakup seluruh ciri ataupun sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek, bukan hanya jumlah item atau orang yang diteliti.³⁷ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BRI Unit Sempolan yang menggunakan layanan *mobile banking*.

Sampel yakni sebagian dari populasi ditinjau dari ukuran dan komposisinya. Jika populasinya banyak dan sulit bagi peneliti untuk menyelidiki semua yang ada dalam populasi tersebut, karena kurangnya dana, tenaga, atau waktu, peneliti bisa mempergunakan sampel yang dijangkau dari populasi tersebut.³⁸ Strategi pemilihan sampel yang dipakai pada penelitian ini memadukan teknik pengambilan *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* yakni teknik pemilihan anggota sampel secara kebetulan yang melibatkan pemilihan anggota sampel secara tidak sengaja, siapa pun yang diwawancarai oleh peneliti dapat menjadi sampel asalkan dianggap sesuai sebagai sumber data. Pendekatan ini digunakan karena ukuran populasi sangat besar dan tingginya aktivitas responden.

Penentuan sampel dalam analisis multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah multivariate dengan regresi berganda, maka

³⁷Sugiyono, 80.

³⁸Sugiyono, 81.

jumlah anggota sampel diambil 20 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini ada 3 (independen + dependen), maka :³⁹

$$\begin{aligned} n &= 20 \times (\text{independen} + \text{dependen}) \\ &= 20 \times 3 \\ &= 60 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Penelitian ini melibatkan 60 responden sebagai sampel, dipilih dengan mempertimbangkan kompleksitas dan perubahan jumlah populasi yang terlalu besar. Namun menurut Hair dkk dalam Sugiyono⁴⁰, menyatakan ukuran sampel sebaiknya harus 100 atau melebihi lebih baik. Jadi peneliti memutuskan untuk mendeskripsikan data lapangan dengan melibatkan 218 responden sesuai dengan kondisi yang di temui oleh peneliti.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahapan penelitian yang amat krusial karena pengumpulan data merupakan tujuan utama dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini berwujud data primer, di mana data ini merupakan data yang diambil langsung dari nasabah BRI yang menggunakan layanan BRI Mobile (BRImo). Adapun instrumen dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut :⁴¹

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Alat

³⁹Sugiyono, 81.

⁴⁰Sugiyono, 81.

⁴¹Sugiyono, *Metode*, 137-146.

pengumpulan datanya disebut pedoman observasi dan sumber datanya berupa objek tertentu, kondisi dan situasi tertentu, proses atau perilaku tertentu.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dimana responden diminta menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner juga bisa dipakai apabila jumlah responden cukup banyak dan tersebar pada wilayah yang cukup luas.⁴² Berikut data yang dikumpulkan dengan teknik kuesioner pada penelitian ini:

- a. Secara parsial pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah pada penggunaan layanan BRI Mobile (BRImo).
- b. Pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah saat menggunakan layanan BRI Mobile (BRImo) secara bersamaan.

Kuesioner penelitian ini menggunakan skala Likert untuk pengumpulan data. Skala Likert dibutuhkan untuk menimbang tanggapan, sanggahan dan sikap individu atau suatu kelompok terhadap fenomena sosial saat ini.⁴³ Variabel-variabel yang akan diukur dijelaskan dengan menggunakan indikator yang ada pada masing-masing variable, dan indikator tersebut lalu dibentuk berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert juga digunakan untuk menilai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan individu terhadap suatu objek.

⁴²Sugiyono, 142.

⁴³Sugiyono, 145.

Dalam menggunakan skala Likert jenis pengukuran yang peneliti gunakan ialah skala ordinal. Skala ordinal menggunakan urutan tertentu guna memberi peringkat, dan untuk data yang memerlukan urutan ketika melakukan evaluasi. Penggunaan skala ordinal tidak dapat dilakukan pada analisis regresi linear, karena syarat pertama data yang akan digunakan harus berskala interval atau rasio. Oleh karena itu perlu dilakukan transformasi data agar memenuhi asumsi analisis. Dalam analisis kuantitatif, setiap respons terhadap pertanyaan atau pernyataan memiliki nilai yang sesuai, yaitu :

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat setuju	SS	1
2	Setuju	S	2
3	Netral	N	3
4	Tidak setuju	TS	4
5	Sangat tidak setuju	STS	5

Sumber: Diolah

Dari skala pengukuran diatas dapat dilanjutkan analisis data untuk memperoleh hasil yang diinginkan pada penelitian ini.

D. Analisis Data

Analisis data ialah suatu langkah yang dilakukan pada penelitian kuantitatif yang terjadi setelah keseluruhan data responden terkumpul. Pengelompokan data sesuai dengan variabel dan jenis responden, tabulasi, penyajian data tiap perhitungan variabel yang diteliti, serta menjawab rumusan masalah dan menyusunnya agar menjadi kesimpulan yang dapat dipahami pembaca atau orang lain pada umumnya.

Beberapa tingkatan yang dilaksanakan pada analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses *Editing*

Tahap awal dalam analisis data ialah mengedit informasi yang diperoleh dari observasi atau survei lapangan. Intinya, proses *editing* atau pengolahan data bertujuan memastikan bahwa data yang diamati dapat dianalisis secara komprehensif dan akurat.

2. Tabulasi

Setelah penyajian data didapat selesai, langkah berikutnya ialah melakukan tabulasi untuk memudahkan perhitungan dan penataan data secara efisien. Data pada tabel segera di analisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25* pada *windows*. Supaya data yang diperoleh menghasilkan sebuah keputusan atau kesimpulan.

3. Transformasi Data

Dalam analisis regresi linear berganda, syarat pertama ialah data yang akan digunakan harus berskala interval atau rasio. Jika data yang digunakan berskala ordinal perlu dilakukan transformasi data terlebih dahulu. Tujuan transformasi data pada penelitian ini ialah untuk mengubah skala pengukuran data ordinal ke dalam bentuk skala pengukuran interval agar memenuhi asumsi analisis.⁴⁴

⁴⁴Setia Ningsih dan Hendra Dukulang, "Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda" *Jambura Journal of Mathematics 1*, no. 1 (Januari 2019): 44.

4. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas ialah penilaian terhadap sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap valid. Instrumen yang sah atau benar akan memiliki tingkat validitas yang tinggi, sementara yang kurang valid akan memiliki tingkat validitas yang rendah. Dalam menguji validitas, setiap pertanyaan diukur dengan menjumlahkan total jawaban untuk masing-masing pertanyaan, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan total keseluruhan jawaban pertanyaan. Validitas di evaluasi dengan membandingkan nilai r hitung (*Person Correlation*) dengan nilai r tabel, yang dihitung dengan df (derajat bebas) = $n-2$ pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Nilai r hitung digunakan sebagai acuan untuk menilai kevalidan item pertanyaan dalam penelitian ini. Sementara rumus $N-2$ digunakan untuk menentukan nilai r tabel, dimana N merupakan banyaknya jumlah responden. Kriteria pengujian uji validitas antara lain yaitu :

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, dapat dikatakan item pada kuesioner valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, sehingga dapat dikatakan item pada kuesioner tidak valid.⁴⁵

b. Uji Reliabilitas

⁴⁵Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), 7.

Uji reliabilitas adalah salah satu uji keabsahan dan daya beda instrumen dalam penelitian yang bertujuan agar dapat mengetahui seberapa jauh alat ukur atau skala dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas yakni uji instrumen yang memperoleh hasil seimbang bila digunakan untuk mengukur objek yang sama berkali-kali.

Rumus yang diterapkan adalah rumus *Cronbach Alpha*, dengan kondisi sebagai berikut :

- 1) Apabila hasil koefisien *Cronbach Alpha* > tingkat signifikansi 60% ataupun 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
- 2) Apabila hasil koefisien *Cronbach Alpha* < taraf signifikansi 60% ataupun 0,6 maka kuesioner tidak reliabel.⁴⁶

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan persamaan regresi yang didapat memuat perkiraan yang benar, tidak bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik selengkapnya sebagai berikut:

1) Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah perolehan residu terdistribusi secara teratur ataupun tidak. Suatu model regresi diungkapkan baik ketika skor residunya terdistribusi secara teratur. Uji normalitas bisa dilaksanakan dengan berbagai cara, antara lain uji histogram, uji normal *P Plot*, *Skewnes* dan uji *Kolmogrow Smirnov*. *Kolmogrow Smirnov* diaplikasikan pada penelitian

⁴⁶Budi, 8.

Ghozali untuk menemukan kenormalan data dengan mengetahui nilai residu.⁴⁷

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud untuk mengamati ada tidaknya ketimpangan antara varian dari pengamatan yang satu dengan lainnya. Model regresi yang sesuai kondisi mempunyai persamaan varian yang konstan antara pengamatan yang satu dengan lainnya. Metode *scatter plot* dapat digunakan untuk mendeteksi uji heteroskedastisitas. Ketika belum memperoleh pola tertentu pada grafik, misalnya berkumpul di tengah, menyempit lalu melebar, ataupun sebaliknya yaitu melebar lalu menyempit, sehingga bisa dihasilkan model yang sesuai. Uji *gletser*, uji *park*, atau uji *white* ialah uji statistik yang bisa digunakan.

Pada uji heteroskedastisitas memakai kriteria sebagai berikut untuk mengambil tindakan:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ sehingga bisa dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ lalu bisa dikatakan bahwa telah terbukti heteroskedastisitas.⁴⁸

⁴⁷ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), 49.

⁴⁸ Albert, 60.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah model regresi mendeteksi adanya hubungan antar variabel independen. Kemiripan sesama variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Ketika variabel-variabel tersebut memiliki korelasi yang tinggi sehingga bisa mengubah keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen. Cara mendeteksi terhadap adanya multikolinearitas dalam regresi adalah sebagai berikut :

- a) Besar kecilnya *Variance Inflation Factor* (VIF) yang menjadi pedoman model regresi multikolinearitas, khususnya $VIF < 10$.
- b) Nilai toleransi $> 0,1$ merupakan besaran toleransi yang direkomendasikan untuk model regresi yang bebas dari multikolinearitas..⁴⁹

d. Uji Hipotesis

1) Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa maksimalnya dampak satu variabel bebas ataupun variabel independen sebagai individual saat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Suatu variabel independen berdampak besar kepada variabel dependen ketika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 0,05 (5%).

⁴⁹Albert, 58.

Hipotesis diterima ketika taraf signifikan (α) $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) $> 0,05$. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut ini :

- a) Jika t hitung $> t$ tabel atau signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini membuktikan bahwa variabel independen mempunyai dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika t hitung $< t$ tabel atau signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini membuktikan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.

2) Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah tepat dan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi (5%), maka ketentuan yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut :

- a) Jika f hitung $> f$ tabel atau signifikansi $< 0,05$ H_a diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b) Jika f hitung $< f$ tabel atau signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh model menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 (0-1). Skor R^2 yang rendah menunjukkan variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen mencakup seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksikan varian variabel dependen. Pengaplikasian koefisien determinasi memiliki kelemahan mendasar yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. R^2 tidak mempermasalahkan apakah suatu variabel independen mempunyai dampak yang berarti kepada variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 dalam menganalisis model regresi. Menurut Ghozali jika dalam uji empiris didapatkan nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol.

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi berganda pada penelitian ini ialah untuk mengenal besar kecilnya dampak variabel independen kepada

variabel dependen. Berikut persamaan regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini.⁵⁰

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (Minat Nasabah)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien variabel independen (kemudahan)

β_2 = Koefisien variabel independen (Keamanan)

X1 = Variabel Independen (Kemudahan)

X2 = Variabel Independen (Keamanan)

e = error

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵⁰Sugiyono, *Metode*, 307.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) ialah salah satu bank pemerintah di Indonesia. Didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja pada tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto Jawa Tengah yang saat itu diberi nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priayi di Purwokerto”, lembaga konsumen yang menghadapi warga negara Indonesia (pribumi). Berdasarkan Aturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1946 Pasal 1, BRI adalah bank pemerintah utama di Negara Republik Indonesia sesudah kemerdekaan. Operasional BRI sempat berhenti selama pertempuran kemerdekaan tahun 1948, namun di mulai lagi sesudah perjanjian *Renville* pada tahun 1949 dengan nama Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) ialah pembauran dari BRI, Bank Tani Nelayan, dan *Nederlandsche Maatschappij (NHM)* dibuat lewat PERPU NO. 41 tahun 1960. Sesuai dengan Penetapan Presiden (Penpres) Nomor 9 Tahun 1965, BKTN dimasukkan ke analitis Bank Indonesia sebagai Bank Indonesia Urusan Koperasi Petani dan Nelayan. Sesudah satu bulan beroperasi, diterbitkanlah Penpers No. 17 Tahun 1965 yang mendirikan bank tunggal yang dikenal nama Bank Negara Indonesia. Bank Indonesia Bidang Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN lama) dilebur ke

dalam sektor Perdesaan menjadi Bank Negara Indonesia unit II, sementara NHM membentuk Bank Negara Indonesia unit II pada sektor Ekspor Impor (Exim). Selain itu, berdasarkan UU No. 21 tahun 1968 tanggung jawab utama BRI sebagai bank umum diperkenalkan kembali.

Sejak 1 Agustus 1992 sesuai dengan UU Perbankan No. 7 tahun 1992 BRI telah membentuk perseroan definit. Saat itu BRI masih mutlak dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga tahun 2003 pemerintah memutuskan untuk menjual 30 persen saham bank ini dan resmi dengan nama Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sampai saat ini. Sejak awal berdirinya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) senantiasa mengutamakan pelayanan kepada masyarakat kecil seperti layanan pembiayaan kepada pemilik usaha kecil. Bank Rakyat Indonesia saat ini memiliki 1 kantor pusat BRI, 449 unit kantor cabang, 13.863 unit ATM yang tersebar di Indonesia.

2. Sejarah Singkat Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Awal berdirinya Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember sekitar pada tahun 1990 an. Terletak di Jl. Banyuwangi, Karang Kebun, Sumberjati, Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Kemudian berpindah lokasi ke tempat yang lebih strategis yang terletak di Jl. Pb. Sudirman, Onjur, Sempolan, Kecamatan Silo Kabupaten Jember hingga saat ini. Alasan Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan berpindah lokasi ke tempat yang lebih strategis agar lebih mudah di jangkau

oleh masyarakat serta pada lokasi saat ini aktivitas masyarakat lebih ramai dari tempat sebelumnya. Beberapa kepala unit yang pernah menjabat pada Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember yaitu bapak Ulum, ibu Sania Astianti, bapak Deni Setiawan (sekarang).

3. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia (BRI)

a. Visi

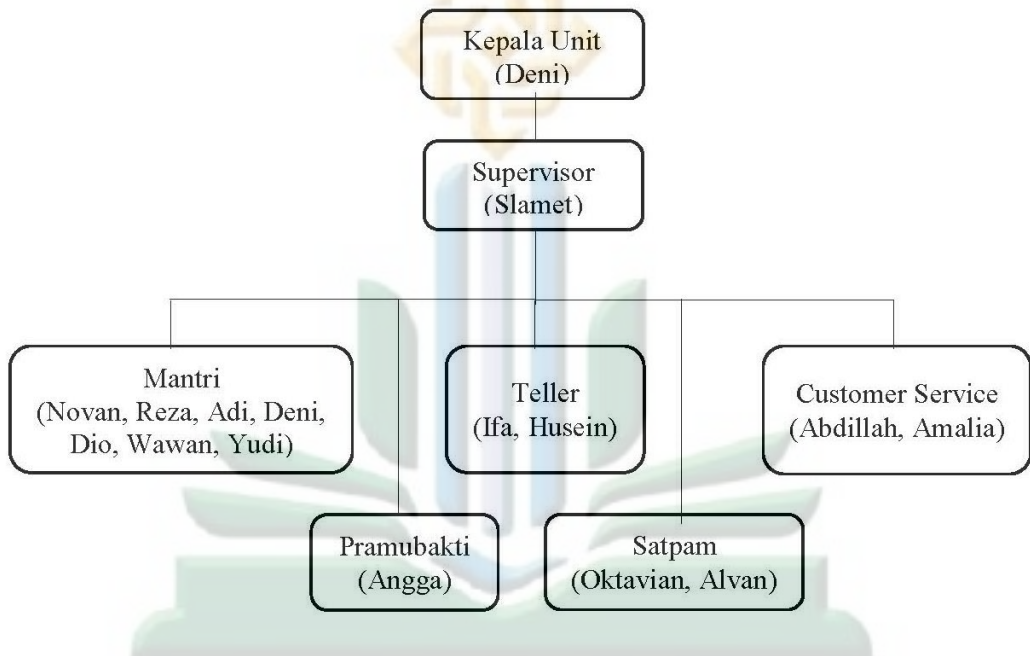
Membentuk bank komersial terkenal yang mengedepankan kesenangan nasabah agar selalu mempercayai Bank Rakyat Indonesia.

b. Misi

- 1) BRI menggunakan pendekatan perbankan terunggul untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan mengeluarkan pinjaman terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- 2) Menerapkan prinsip-prinsip operasional dan kemahiran manajemen risiko untuk memberikan layanan unggul kepada pelanggan melalui jaringan kerja yang meluas, didukung oleh tenaga kerja yang terampil dan teknologi informasi yang dapat diandalkan, juga penerapan praktik *Good Corporate Governance (GCG)* yang unggul.
- 3) Memaksimalkan pendapatan dan laba bagi pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dengan kelola perusahaan yang baik.

4. Struktur Perusahaan Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan

Gambar 4.1 Struktur Perusahaan BRI Unit Sempolan



Sumber : diolah 2023

Setiap struktur organisasi, termasuk bank mempunyai tanggung jawab dalam peranannya menjabat struktural yang tertera di BRI Unit Sempolan agar nantinya dalam pelaksanaan tugasnya sesuai dengan apa yang tercantum. Tugas yang harus diemban oleh struktural organisasi BRI Unit Sempolan mencakup :

a. Kepala Unit

Dalam kegiatan operasional yang ada di BRI Unit, kepala unit memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab di antaranya :

- 1) Menyelenggarakan kepemimpinan di BRI Unit dengan tujuan memastikan operasionalnya berjalan dengan lancar.
- 2) Melakukan pembinaan terhadap nasabah pinjaman dan simpanan.

- 3) Mengadakan hubungan kerja sama dengan instansi-instansi terkait untuk meningkatkan pelayanan secara optimal.
- 4) Mengendalikan sistem administrasi pembukuan BRI Unit untuk keamanan dan pelayanan operasional.
- 5) Menjaga standar pelayanan kepada pelanggan dengan tujuan meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.
- 6) Mengatur dan menyelesaikan isu-isu dalam sistem operasional Unit BRI untuk memastikan kelancaran pelaksanaan operasional.
- 7) Memantau dan menelaah laporan BRI Unit Sempolan untuk meyakinkan kebijakan pengelolaan yang diberikan melalui AMBM.

b. Supervisor

Dalam kegiatan operasional yang ada di BRI Unit, supervisor memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab di antaranya :

- 1) Mengurus dan menjalankan seluruh aktivitas yang berhubungan di perusahaan.
- 2) Mengubah nilai efisiensi bawahannya.
- 3) Menganalisis dan memahami kinerja karyawan.
- 4) Membuat keputusan berdasarkan batasan posisi jabatan.

c. Teller

Dalam kegiatan operasional yang ada di BRI Unit, teller memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab di antaranya :

- 1) Memberikan pelayanan transaksi seperti penyetoran dan pengambilan uang dari rekening, administrasi peminjaman ataupun

pembayaran hutang, dan *overbooking* kepada nasabah sesuai dengan sistem dan prosedur operasional BRI.

- 2) Mendokumentasikan dan memastikan kelengkapan bukti transaksi tunai maupun *overbooking* sesuai kewenangan yang berlaku.
- 3) Melakukan pembukuan, verifikasi awal dan akhir, memeriksa kelengkapan, jumlah dan keabsahan dokumen transaksi tunai maupun *overbooking* dan dokumen terkait.
- 4) Memastikan keamanan dan kesesuaian mata uang di ruang teller untuk layanan pelanggan yang efisien.

d. *Customer Service*

Dalam kegiatan operasional yang ada di BRI Unit, *customer service* memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab di antaranya :

- 1) Memberikan layanan edukasi perbankan kepada nasabah atau calon nasabah yang akan menggunakan produk atau jasa perbankan dalam meningkatkan layanan kepada nasabah.
- 2) Menjaga kerahasiaan *password* dikelola *customer service* untuk memastikan tidak ada penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.
- 3) Melaksanakan proses pemeriksaan, registrasi, administrasi pinjaman, simpanan, dan jasa bank lainnya.
- 4) Mengelola berkas pinjaman beserta agunannya, berkas simpanan dan jasa bank lainnya untuk memastikan kelengkapan dan tata tertib administrasi sesuai kewenangan yang berlaku.

e. Mantri

Dalam kegiatan operasional yang ada di BRI Unit, mantri memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab di antaranya :

- 1) Menelaah dan mengkaji permohonan pinjaman sebelum menentukan pilihan pemberian pinjaman yang dapat diterima bank.
- 2) Memberikan nasihat kepada nasabah pinjaman dan tabungan tentang cara meningkatkan dan menjaga kualitas aset.
- 3) Untuk memaksimalkan pendapatan, mempromosikan atau menawarkan produk BRI Unit.
- 4) Melakukan penghapusan, penangkapan dan merekomendasikan aktivitas penanggulangan untuk meningkatkan kualitas pinjaman.

f. Pramubakti

Pramubakti bertugas untuk membantu kelancaran sosial dari suatu perusahaan. Kegiatan pramubakti lebih ditekankan dalam bidang membantu kegiatan administrasi seperti *fotocopy*, pengantaran dan penjemputan dokumen, dan tidak memutus kemungkinan kegiatan dalam menjaga kebersihan lingkungan kantor.

g. Satpam

Satpam bertanggung jawab atas keamanan di sekitar kantor, mulai dari parkir, kenyamanan pelanggan, dan keamanan bank.

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan perolehan data primer yang dihasilkan melalui pengedaran kuesioner (angket) yang

diberikan kepada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan pada tahun 2023. Dalam hasil pengukuran dan penerimaan responden, penelitian ini menyajikan dan menganalisis data pada struktur penyajian data. Jenis kelamin, usia, dan pekerjaan merupakan karakteristik responden.

Tabel 4.1
Tabel Karakteristik Responden

Statistics				
		Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
N	Valid	218	218	218
	Missing	0	0	0

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Karakteristik responden ialah komponen penting dari studi ini. Distribusi kuesioner berdasar karakteristik responden ditunjukkan pada tabel di atas. Penyebaran kuesioner sesuai jenis kelamin, usia, dan pekerjaan sejumlah 218 dan didistribusikan secara sah, artinya kuesioner tidak ada yang dikembalikan dan responden menjawab dengan lengkap. Berikutnya berdasarkan data studi yang dikumpulkan, masing-masing karakteristik responden tersebut dianalisis sebagai berikut.

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan temuan penelitian yang melibatkan penyebaran kuesioner kepada 218 responden untuk mengumpulkan data, dapat diringkas bahwa karakteristik responden sesuai jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tabel Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	117	53.7	53.7	53.7
	Perempuan	101	46.3	46.3	100.0
	Total	218	100.0	100.0	

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan data dalam tabel mengenai distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta penelitian ini adalah laki-laki. Hal ini ditunjukkan dengan total responden laki-laki sejumlah 117 nasabah dengan persentase 53,7%. Sedangkan responden perempuan totalnya 101 nasabah dengan rasio 46,3%.

2. Identitas Reponden Berdasarkan Usia

Identitas data responden sesuai usia dapat di tampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Tabel Identitas Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-21 Tahun	75	34.4	34.4	34.4
22-26 Tahun	52	23.9	23.9	58.3
27-31 Tahun	33	15.1	15.1	73.4
32-36 Tahun	21	9.6	9.6	83.0
> 37 Tahun	37	17.0	17.0	100.0
Total	218	100.0	100.0	

Sumber : Hasil pengolahan data primer SPSS, 2023

Berdasarkan data dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa responden nasabah memiliki ragam usia. Sebanyak 75 responden, atau 34,4% dari total, berusia antara 17 - 21 tahun. Lalu nasabah yang berusia 22-26 tahun sebanyak 52 responden dengan persentase sebesar 23,9%. Nasabah yang berusia 27-31 tahun sebanyak 33 responden dengan persentase sebesar 15,1%. Kemudian nasabah yang berusia 32-36 tahun sebanyak 21 responden dengan persentase sebesar 9,6%. Terakhir nasabah yang berusia >37 tahun sebanyak 37 responden dengan persentase sebesar 17,0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nasabah BRI Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten

Jember mayoritas berada di umur 17-21 tahun dengan total responden sebanyak 75, hal ini sangat mendominasi dalam pengisian kuesioner.

3. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun identitas pada tabel berikut berisi data responden berdasarkan pekerjaan :

Tabel 4.4
Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	74	33.9	33.9	33.9
	Pegawai Swasta	39	17.9	17.9	51.8
	PNS	15	6.9	6.9	58.7
	Wiraswasta	63	28.9	28.9	87.6
	Lainnya	27	12.4	12.4	100.0
	Total	218	100.0	100.0	

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Dari tabel di atas kita dapat melihat bahwa dari 218 responden yang menggunakan *mobile banking* (BRImo) sebanyak 74 nasabah dengan persentase sebesar 33,9% adalah pelajar/mahasiswa. Lalu nasabah yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 39 responden dengan persentase sebesar 17,9%. Nasabah yang bekerja sebagai PNS sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar 6,9%. Kemudian nasabah yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 63 responden dengan persentase sebesar 28,9%. Terakhir nasabah yang bekerja lainnya sebanyak 27 dengan persentase sebesar 12,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna *mobile banking* (BRImo) mayoritas digunakan oleh pelajar/mahasiswa dengan total responden sebanyak 74, hal ini sangat mendominasi dalam pengisian kuesioner.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Data

Sebelum menganalisis data yang diterima dari tanggapan kuesioner, terlebih dahulu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada tiap item pertanyaan untuk setiap variabel yang dipakai dalam menentukan layak atau tidaknya pertanyaan tersebut diaplikasikan. Alat aplikasi *SPSS version 25* digunakan untuk membantu menguji instrumen data ini.

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merujuk pada proses mengukur sejauh mana suatu instrumen atau alat pengukuran dapat dianggap valid. Langkah-langkah ini dilakukan untuk memahami apakah data yang diperoleh melalui instrumen tersebut valid atau tidak valid. Proses uji validitas melibatkan pemeriksaan nilai r hitung pada setiap pertanyaan atau item yang diuji, yang kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat dianggap valid. Pengukuran validitas ini umumnya dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS, dengan tingkat signifikansi yang umumnya diatur pada 5%.

- 1) Ketika r hitung $>$ r tabel maka valid
- 2) Ketika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid

Dalam proses pengujian validitas dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel, digunakan istilah derajat kebebasan (df). Rumus yang diterapkan untuk menghitung derajat kebebasan adalah sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 218 - 2$$

$$df = 216$$

Diperoleh nilai derajat kebebasan (df) sebesar 216 dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05, yang merupakan batas ambang signifikansi untuk pengujian dua arah. Total nilai r tabel sebesar 0,1329 dihasilkan dari perhitungan dengan merujuk pada tabel r *product moment* yang terdapat di lampiran. Hasil uji validitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas X1 (Kemudahan)

No	Item Pertanyaan	R Hitung		R Tabel	Hasil
1	X1.1	0,912	>	0,1329	Valid
2	X1.2	0,457	>	0,1329	Valid
3	X1.3	0,915	>	0,1329	Valid
4	X1.4	0,465	>	0,1329	Valid
5	X1.5	0,911	>	0,1329	Valid

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Nilai r hitung pada tabel di atas terbukti lebih besar dari nilai r table. Nilai r tabel sebesar 0,1329 dan nilai r hitung berkisar 0,457 - 0,915, dapat dianalisis bahwa variabel kemudahan dianggap valid pada saat uji validitas dan dapat dijadikan sebagai pernyataan yang diajukan pada penelitian ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas X2 (Keamanan)

No	Item Pertanyaan	R Hitung		R Tabel	Hasil
1	X2.1	0,905	>	0,1329	Valid
2	X2.2	0,921	>	0,1329	Valid

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Jika kita meninjau tabel dengan kriteria bahwa nilai korelasi (r hitung) harus lebih besar daripada nilai korelasi tabel yang ditentukan, yang dalam hal ini adalah 0,1329, dan mengingat bahwa nilai r hitung yang diamati berada dalam rentang 0,905 - 0,921, dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan dinyatakan valid dalam uji validitas. Oleh karena itu, variabel keamanan dapat dianggap sesuai digunakan sebagai pernyataan yang diajukan dalam konteks penelitian ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Y (Minat Nasabah)

No	Item Pertanyaan	R hitung		R Tabel	Hasil
1	Y1	0,727	>	0,1329	Valid
2	Y2	0,730	>	0,1329	Valid
3	Y3	0,762	>	0,1329	Valid
4	Y4	0,729	>	0,1329	Valid

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Dapat diambil kesimpulan dari tabel dengan mempertimbangkan nilai r hitung, yang berada dalam kisaran 0,727 - 0,762, melebihi nilai r tabel yang ditetapkan sebesar 0,1329. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel minat nasabah telah terbukti valid berdasarkan uji yang dilakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel tersebut dapat

diandalkan dan diterima sebagai pernyataan yang sah dalam konteks penelitian ini.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas ialah untuk mengetahui apakah instrumen yang diaplikasikan tepat pada pengukurannya. Perbandingan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi yang dipakai untuk melaksanakan uji reliabilitas ini. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ (ambang batas signifikan), maka variabel tersebut reliabel atau dianggap bisa dipercaya. Temuan uji reliabilitas tiap variabel dengan total responden 218 nasabah yakni sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas X1 (Kemudahan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	5

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan analisis pada tabel di atas, ditemukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kemudahan mencapai 0,782, melebihi batas signifikansi 0,6 yang telah ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam pertanyaan kuesioner penelitian dapat dianggap reliabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan dengan keyakinan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas X2 (Keamanan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	2

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan analisis tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,799, melebihi batas signifikansi 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam pertanyaan kuesioner penelitian dianggap dapat diandalkan (reliabel) dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Y (Minta Nasabah)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	4

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel minat nasabah mencapai 0,710, melebihi ambang batas signifikansi 0,6. Hal ini menyiratkan bahwa instrumen yang digunakan dalam pertanyaan kuesioner penelitian dianggap dapat diandalkan atau reliabel untuk digunakan dalam konteks penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* ialah salah satu asumsi klasik. Uji normalitas menentukan apakah angka bisa terdistribusi secara teratur atau tidak. Analisis statistik *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*

Test diaplikasikan untuk uji normalitas model regresi. Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Berikut temuan uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Kemudahan (X1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		KEMUDAHAN
N		218
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.55
	Std. Deviation	2.472
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.165
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Temuan uji normalitas pada tabel sebelumnya digunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* membuktikan nilai *Asymp Sig* (2-tailed) totalnya $0,200 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa informasi pada riset ini sirkulasinya normal dan bisa diteruskan uji berikutnya.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Keamanan (X2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		KEAMANAN
N		218
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.88
	Std. Deviation	2.067
Most Extreme Differences	Absolute	.234
	Positive	.234
	Negative	-.177
Test Statistic		.234
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Pada tabel di atas perolehan uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* yang menunjukkan nilai *Asymp Sig* (2-tailed) bernilai $0,200 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa asumsi data pada studi ini berdistribusi normal dan bisa dilaksanakan uji berikutnya.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan ada tidaknya perubahan varian dan residu pada model regresi dari pemantauan yang satu ke berikutnya. Uji *gletser* dan *scatterplot* merupakan dua pecahan dari uji heteroskedastisitas ini. Untuk menentukan signifikansinya pada table menggunakan pendekatan *gletser*. Ketika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan analisis dengan memakai metode heteroskedastisitas, gambar *scatterplot* pada model regresi menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Apabila muncul desain tertentu seperti titik-titik yang mewakili gaya sistematis yang awalnya menyebar kemudian lama kelamaan mengecil hingga menghasilkan bentuk teratur, hal ini membuktikan adanya heteroskedastisitas di penelitian.
- 2) Apabila belum timbul pola yang jelas, dengan pertanda titik-titik menabur di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, sehingga disimpulkan studi belum terjadi heteroskedastisitas dan bisa diteruskan.

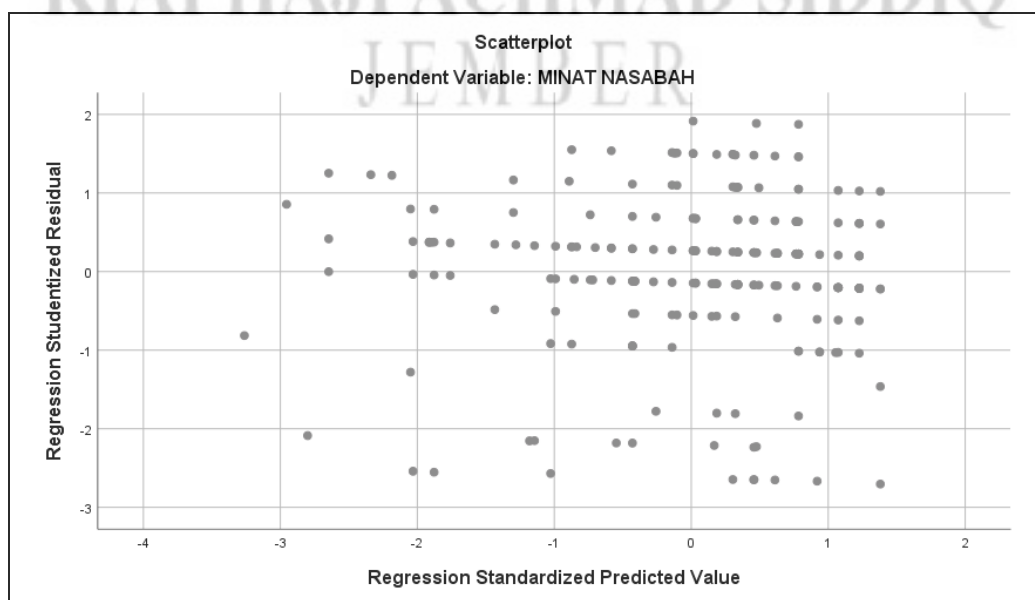
Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastiditas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.096	.448		2.443	.015
KEMUDAHAN	.072	.045	.109	1.607	.110
KEAMANAN	.017	.054	.022	.317	.751

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Dari tabel di atas diketahui bahwa semua variabel independen ditemukan mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Variabel kemudahan atas skor 0,110 > 0,05 dan variabel keamanan 0,751 > 0,05. Hasilnya, angka tersebut amat signifikan dan belum terjadi tanda-tanda heteroskedastisitas pada uji *gletser*, sehingga berarti belum terdapat masalah heteroskedastisitas pada studi ini, dan dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Hasil pemeriksaan heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* pada grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tidak membentuk pola yang khusus. Karena tidak ada indikasi heteroskedastisitas yang terlihat, dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda ketidakteraturan variabilitas dan analisis dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen pada bentuk regresi.

Model regresi yang layak tidak boleh mengungkapkan adanya hubungan antar variabel independen, sehingga penentuan ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi bisa diketahui sebagai berikut :

- 1) Dilihat dari nilai *tolerance* : ketika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dapat dikatakan belum terjadi multikolinearitas.
- 2) Diketahui pada nilai VIF : ketika nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disebut belum bersuanya multikolinearitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KEMUDAHAN	0.930	1.000
KEAMANAN	0.770	1.000

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa :

- 1) Variabel X1 mempunyai nilai toleransi sebesar $0,930 > 0,10$ dan nilai VIF sejumlah $1,000 < 10,0$ sehingga variabel kemudahan dikatakan belum bisa terjadi multikolinearitas ataupun belum memperoleh korelasi di antara variabel independen dan dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.
- 2) Variabel X2 artinya keamanan memperoleh nilai *tolerance* sebesar $0,770 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,000 < 10,0$ sehingga menunjukkan tidak adanya multikolinearitas atau korelasi antar variabel independen dan dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

3. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya tiap variabel independen (kemudahan dan keamanan) memiliki dampak parsial terhadap variabel dependen (minat nasabah). Perbandingan nilai estimasi probabilitas t hitung dan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan 0,05, menunjukkan adanya dampak parsial. T tabel dapat ditentukan dengan $t = (n-k-1) = 215$ maka diperoleh t tabel sebesar 1,971. Sedangkan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 atau nilai t hitung melebihi t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05 atau nilai t hitung kurang dari t tabel, dapat diartikan bahwa variabel independen (X) belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.16
Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.755	.666		16.140	.000
KEMUDAHAN	.220	.067	.121	2.745	.000
KEAMANAN	.359	.080	.150	3.274	.008

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Tabel uji t di atas menunjukkan ada atau tidaknya tiap variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, sebagaimana di jabarkan bagian berikut ini :

- 1) Uji Parsial Variabel Kemudahan (X1)

Terdapat nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 untuk variabel kemudahan (X1) terhadap minat nasabah (Y) dalam tabel, yaitu sebesar 0,000, dan nilai t hitung sebesar 2,745 melebihi nilai t tabel yang sebesar 1,971. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif (Ha) diterima sementara Hipotesis Nol (Ho) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel kemudahan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat nasabah. Kesimpulan ini mendukung pandangan bahwa kemudahan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

2) Uji Parsial Variabel Keamanan (X2)

Berdasarkan hasil analisis uji t terhadap hubungan antara variabel keamanan (X2) dan minat nasabah (Y), didapati nilai signifikansi sebesar 0,008, yang lebih kecil daripada nilai ambang batas 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 3,274 juga melebihi nilai t tabel yang seharusnya 1,971. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima sementara hipotesis nol (Ho) ditolak. Kesimpulannya adalah adanya pengaruh signifikan antara variabel keamanan terhadap minat nasabah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

b. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen jika digabungkan. Dengan kriteria apabila nilai F hitung $>$ F tabel atau nilai sig $<$ 0,05 maka dapat dikatakan Ha diterima dan Ho ditolak. F tabel dapat di tentukan dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $f = (k : n-k)$ maka $f = (2 : 216)$ diperoleh F tabel sebesar 3,04. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.17
Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316.790	2	164.895	10.319	.000 ^b
	Residual	278.013	215	5.944		
	Total	594.803	217			

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan analisis data dari tabel yang ada, didapatkan nilai F tabel sebesar 3,04 dengan tingkat signifikansi 0,05, sedangkan nilai F hitung mencapai 10,319. Ini mengindikasikan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($10,319 > 3,04$), dan nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor kemudahan dan keamanan pada layanan *mobile banking* memiliki pengaruh secara bersama-sama atau serempak terhadap minat nasabah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan keamanan dalam layanan *mobile banking* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah untuk menggunakan layanan tersebut.

c. Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tujuan dari uji koefisien determinasi ini ialah untuk menilai kemampuan model saat menjelaskan seberapa banyak dampak variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Ketika semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin bagus pula pengetahuan variabel independen dalam mengungkapkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat atau ditentukan

dengan melihat nilai *Adjusted R Square* yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.291	2.43803

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berdasarkan besar nilai *Adjusted R Square* yang didapat dalam uji ini sebesar 0,291 yang berkaitan dengan pengaruh terhadap minat nasabah dapat dijelaskan dengan variabel kemudahan dan keamanan. Ini menjelaskan bahwa variabel independen penelitian ini (kemudahan dan keamanan) berpengaruh sebesar 29,1% terhadap variabel dependen (minat nasabah) serta terdapat korelasi di antara 2 variabel tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah sebesar 29,1%, sementara sisanya 70,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda diaplikasikan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan atau bersama-sama. Tabel berikut menunjukkan temuan analisis linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.755	.666		16.140	.000
KEMUDAHAN	.220	.067	.121	2.745	.000
KEAMANAN	.359	.080	.150	3.274	.008

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Dibuktikan tabel di atas, hasil analisis regresi linier berganda mempunyai nilai koefisien variabel kemudahan sejumlah 0,220, variabel keamanan 0,359, dan nilai konstanta 10,755. Sehingga model persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 10,755 + 0,220X_1 + 0,359X_2 + e$$

Hal tersebut bisa dianalisis melalui temuan uji analisis regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut :

- 1) a merupakan nilai konstanta sebesar 10,755 yang bernilai positif.

Tanda positif membuktikan adanya pengaruh satu arah antara variabel independen dan dependen. Hal ini meyakinkan bahwa ketika seluruh variabel independen meliputi kemudahan (X1) dan keamanan (X2) tetap konstan sebesar 0%, maka nilai variabel minat nasabah (Y) tetap konstan sebesar 10,755. Jadi dapat disimpulkan nilai variabel independen akan mempengaruhi nilai variabel dependen.

- 2) Nilai b1 sebesar 0,220 ialah nilai koefisien regresi pada variabel X1 (kemudahan).

Nilai dari koefisien regresi tersebut menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,220. Artinya jika variabel independen (kemudahan) mengalami kenaikan satu persen maka variabel dependen (minat nasabah) akan mengalami kenaikan sebesar 0,220 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Artinya variabel kemudahan dapat berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Semakin besar kemudahan layanan yang diberikan maka minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* semakin meningkat begitu pula sebaliknya.

- 3) Nilai b_2 sebesar 0,359 ialah nilai koefisien regresi pada variabel X_2 (keamanan).

Nilai dari koefisien regresi tersebut menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,359. Artinya jika variabel independen (keamanan) mengalami kenaikan satu persen maka variabel dependen (minat nasabah) akan mengalami kenaikan sebesar 0,220 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Artinya variabel kemudahan dapat berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Semakin besar kemudahan layanan yang diberikan maka minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* semakin meningkat begitu pula sebaliknya.

D. Pembahasan

Berdasarkan perolehan penelitian ini, variabel kemudahan dan keamanan berdampak positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan

BRI Mobile (BRImo) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Pembahasan di sini akan lebih memfokuskan terkait dengan jawaban perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Tabel 4.16 menunjukkan hasil uji t terkait keterkaitan antara kemudahan dan minat nasabah, yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat nasabah. Analisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,745, melebihi nilai t tabel sebesar 1,971, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai α (0,05). Kesimpulannya, hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

Hal tersebut membuktikan bahwa kemudahan pada layanan *mobile banking* menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk menggunakannya. Masyarakat memanfaatkan *mobile banking* sebagai layanan untuk melakukan segala transaksi perbankan misalnya pembukaan rekening baru, pengecekan mutasi rekening, setor tarik tunai tanpa kartu ATM, cek saldo tabungan, *top up* dompet digital, dan kegiatan transaksi

lainnya. Dengan kemudahan layanan tersebut mampu menjawab kebutuhan masyarakat modern yang sangat mementingkan jasa yang praktis, mudah, dan efisien dalam kondisi dan situasi apa pun.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang sesuai dengan studi mengenai dampak kenyamanan terhadap minat pelanggan yang dilakukan oleh Mukhtisar yang membuktikan keputusan dengan nilai Sig uji T sebesar $0,002 < 0,05$. Artinya variabel ini menganalisis adanya pengaruh terhadap minat nasabah, indikasinya jika variabel kemudahan meningkat maka minat nasabah akan meningkat juga.⁵¹ Hasil penelitian lainnya yang sesuai studi ini dikerjakan Keyka Finannafi'ah dan Banu Witono yang menyatakan kemudahan penggunaan itulah yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking*.⁵² Secara teori, semakin seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem mudah untuk dipelajari, dipahami, dikontrol, fleksibel, dan mudah digunakan maka teknologi atau layanan *mobile banking* tersebut akan terus digunakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemudahan maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk menggunakan *mobile banking*.

2. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

⁵¹Mukhtisar, *Pengaruh Efisiensi*, 67.

⁵²Keyka Finannafi'ah dan Banu Witono, "Pengaruh Kemudahan, Risiko, Manfaat Dan Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking," *E-QIEN Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 1 (April, 2022): 180.

Tabel 4.16 menggambarkan hasil uji T pada variabel kedua, yaitu keamanan terhadap variabel minat nasabah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keamanan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat nasabah. Hasil perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, nilai T hitung sebesar 3,274 juga melebihi nilai T tabel yang sebesar 1,971. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa faktor keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam memanfaatkan layanan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

Analisis di atas menunjukkan bahwa keamanan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap ketertarikan nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Keamanan dianggap sebagai faktor kunci yang menentukan sejauh mana minat nasabah dalam mengadopsi *mobile banking*. Tingkat kepercayaan nasabah terhadap keamanan yang diberikan oleh platform *mobile banking* menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan mereka untuk secara berulang menggunakan layanan tersebut. Ketika nasabah merasa yakin dengan tingkat keamanan yang disediakan, hal ini mendorong minat mereka untuk terus mengadopsi *mobile banking* tanpa adanya kekhawatiran terhadap risiko keamanan atau dengan keyakinan bahwa layanan tersebut aman untuk digunakan.

Temuan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang relevan, khususnya penelitian yang dilakukan oleh Alif Ainul dan rekan-rekannya. Mereka meneliti pengaruh keamanan terhadap minat nasabah dan mendapati nilai uji T sebesar $0,009 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel keamanan secara positif mempengaruhi minat nasabah. Artinya, jika tingkat keamanan meningkat, maka minat nasabah cenderung meningkat juga. Temuan lain yang sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh Tutik Siswanti, yang mengemukakan bahwa keamanan juga berpengaruh terhadap minat penggunaan *Financial Technology*.⁵³

3. Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Secara Simultan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Hasil uji F terhadap variabel kemudahan dan keamanan dalam penggunaan BRI Mobile (BRImo) terhadap minat nasabah dapat ditemukan dalam Tabel 4.17. Temuan menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak, mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai F tabel yang ditetapkan sebesar 3,04, sementara nilai signifikansi kurang dari 0,05. Faktanya, nilai F hitung mencapai 10,319. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel ($10,319 > 3,04$), dan nilai signifikansinya (0,000) lebih kecil daripada ambang batas 0,05.

⁵³Tutik Siswanti, "Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Studi Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya* 7, no. 2 (Juni, 2022): 99.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh bersama-sama yang signifikan terhadap minat nasabah.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah untuk menggunakan BRI Mobile (BRImo) secara bersama-sama di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Ketersediaan kemudahan dan tingkat keamanan pada layanan *mobile banking* menjadi faktor penarik bagi masyarakat untuk mengadopsi layanan tersebut. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jamaludin Kamarudin dengan judul penelitian "Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Risiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking". Dari hasil uji F, ditemukan bahwa nilai F hitung sebesar 35,689, melebihi nilai F tabel sebesar 2,87 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis data dan pembahasan peneliti mengenai pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo), di Bank Rakyat Indonesia Kecamatan Silo Kabupaten Jember, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Artinya layanan yang ada pada (BRImo) seperti kemudahan dalam menggunakan, lebih efisien terhadap waktu, dapat digunakan kapan saja dan di mana saja dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo).
2. Keamanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Artinya layanan keamanan yang ada pada (BRImo) seperti terjaganya data pribadi, jaminan keamanan berupa perlindungan yang diberikan pihak bank seperti adanya PIN saat akan melakukan transaksi, serta adanya notifikasi yang muncul saat melakukan transaksi dapat meyakinkan nasabah jika (BRImo) merupakan layanan yang aman digunakan sehingga dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan layanan BRI Mobile (BRImo).

3. Hasil pengujian di penelitian ini membuktikan bahwa variabel kemudahan dan keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) secara bersama-sama. Artinya ketika variabel kemudahan dan keamanan diaplikasikan secara bersama-sama pada BRI *Mobile* maka akan timbul minat nasabah untuk menggunakan layanan tersebut secara berulang. Nasabah bahagia dan gembira ketika memakai aplikasi *Mobile banking* karena skema keamanannya terbukti dan mereka bisa bertransaksi kapan pun dan di mana pun tanpa harus datang langsung ke kantor cabang sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya kekurangan, sehingga belum dapat dianggap sebagai suatu kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan dapat memberikan gambaran dan kontribusi kepada peneliti berikutnya yang mengeksplorasi topik serupa. Peneliti juga memberikan beberapa saran dalam penelitian ini :

1. Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan, yang berlokasi di Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, diinginkan agar terus meningkatkan kualitas layanan dan intensifikasi upaya sosialisasi atau promosi kepada nasabah terkait penggunaan BRI Mobile (BRImo). Hal ini diharapkan dapat memperkuat kepercayaan nasabah terhadap produk dan layanan yang disajikan oleh bank, serta memupuk loyalitas nasabah terhadap institusi perbankan tersebut.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan dapat menambah variabel atau mengganti sebagian variabel yang

ada dengan variabel lainnya dan juga untuk melakukan penelitian di tempat lain (berbeda objek dari penelitian ini) untuk melengkapi kekurangan serta memperkuat hasil penelitian yang ada dan tidak terpaku pada variabel penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, S., dan Christiany Juditha. *Media Digital dan Perubahan Budaya Komunikasi*. Jakarta: Aswaja Pressindo, 2019.
- Chotifah, Yuliana Siti. "Peningkatan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling." *Journal of Finance and Islamic Banking 1*, no.1 (Januari-Juni 2018): 65-75.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Ernawati, Nopy, dan Lina Noersanti. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo" *Jurnal Manajemen Sekolah Tinggi Ekonomi Islam 3*, no.2 (September 2020): 27-36.
- Finannafi'ah, Keyka, dan Banu Witono. "Pengaruh Kemudahan, Risiko, Manfaat Dan Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking," *E-QIEN Jurnal Ekonomi dan Bisnis 10*, no. 1 (April, 2022): 172-182.
- Fransiska. "Sistem Keamanan Teknologi Mobile Banking." 6 Maret 2023, <https://kumparan.com/fransiska-dwi-ratna/sistem-keamanan-teknologiMobile-banking-1xOG1tPNJx7>
- Hadi, Samsul, dan Novi. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking." *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan 5*, no.1 (September 2015): 55-67.
- Hariato, Herry, Hendarti Tri Setyo Mulyani, dan Gayatria Oktalina. "Pengaruh Persepsi Kenyamanan, Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Pada Nasabah PT. Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Pangkal Pinang)." *Jurnal Ilmiah Niaga Bisnis Elektronik (JINBE) 1*, no.1 (November 2021): 67-76.
- Hasan, Ali. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2014.
- Hendri, Jasmiko. "Pengaruh Keamanan, Risiko dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Muamalat Cabang Kota Bengkulu)." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant, 2020.

- Juanda, Adi Riski. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (Survei Pada Masyarakat Kec. Syiah Kuala)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Kinasih, Bondan Satrio, dan Albari. "Pengaruh Persepsi Keamanan Dan Privasi Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Konsumen Online." *Jurnal Siasat Bisnis* 16, no.1 (Januari 2012): 25-38.
- Kurnianingsih, Heny, dan Trisna Maharani. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Jawa Tengah." *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi* 12, no.1 (2020): 1-11.
- Mubshirah, Dara. "Hubungan Minat Siswa Belajar Bahasa Arab Dengan Standar Nasional Pendidikan Di MAN Aceh Barat." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 21, no.2 (Februari 2021): 221-234.
- Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, dan Evriyenni. "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)." *JHIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no.1 (Mei 2021): 56-70.
- Mutiasari, Annisa Indah. "Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 9, no.2 (Agustus 2020): 32-41.
- Ningsih, Hutami, Endang Sasmita, dan Bida Sari. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa," *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 1 (Maret 2021): 1-8.
- Ningsih, Setia, dan Hendra Dukalang. "Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda" *Jambura Journal of Mathematics* 1, no. 1 (Januari 2019): 43-53.
- Nopita. "Pengaruh Privasi, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Niat Bertransaksi Secara Online Di Shopee (Studi Kasus Mahasiswa FEB UIR)." Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022.
- Noverius. "Tumbuh Signifikan, BRI Catat Pengguna Brimo Tembus 26,3 Juta per Maret 2023" KONTAN.CO.ID, 1 Juni 2023, <https://keuangan.kontan.co.id/news/tumbuh-signifikan-bri-catat-penggunabrimo-tembus-263-juta-per-maret-2023>.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Panduan Penyelenggaraan Digital Branch Oleh Bank Umum" diakses 6 Maret 2023 www.ojk.go.id

- Purnomo, Albert Kurniawan. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019.
- Puspitasari, Riana, dan Imelda Aprileny. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Kasus Pada Konsumen Pelanggan Aplikasi Grab Di PT Sidomuncul Kebon Jeruk).” *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* 2, no.3 (April 2019) 1-15.
- Ramdhani, Gilar. “Beri Kemudahan Milenial Transaksi Perbankan, BRI Luncurkan Aplikasi BRImo” *Liputan6.com*, 18 Desember 2023, https://m.liputan6.com/bisnis/read/3905563/beri-kemudahan-milenial-transaksi-perbankan-bri-luncurkanaplikasi-brimo?utm_campaign=share_top
- Renaldi, Wafid. “Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* BNI Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada BNI Syariah Wilayah Tangerang Selatan).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021.
- Siswanti, Tutik. “Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Studi Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya* 7, no. 2 (Juni 2022): 89-105.
- Sitohang, Lidia, dan Agustawan. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Dan Keamanan Dalam Penggunaan Aplikasi Brimo Kepada Nasabah Di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Di Kantor KCP Ahmad Yani.” *SEMAR: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat* 1, no.1 (Maret 2023): 36-44.
- Sudaryanti, Dedeh Sri, Nana Sahroni, dan Ane Kurniawati. “Analisa Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4, no.2 (November 2018): 96-107.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulmi, Alif Ainul Khatimah, Murtiadi Awaluddin, Ilham Gani, dan Muslimin Kara. “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar)” *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal* 1, no.2 (Juni 2021): 59-73.
- Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, dan Fatakhurrohimi. “Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam

Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Boyolali),”
Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 8, no.2 (Februari 2022): 2195-2201.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. IAIN Jember, 2019.

Yudin, Ahmad. “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia KC 3 Palangka Raya.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musrifa
NIM : E20191198
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan BRI Mobile (BRImo) Di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember*" benar-benar karya saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 20 November 2023

JEMBER

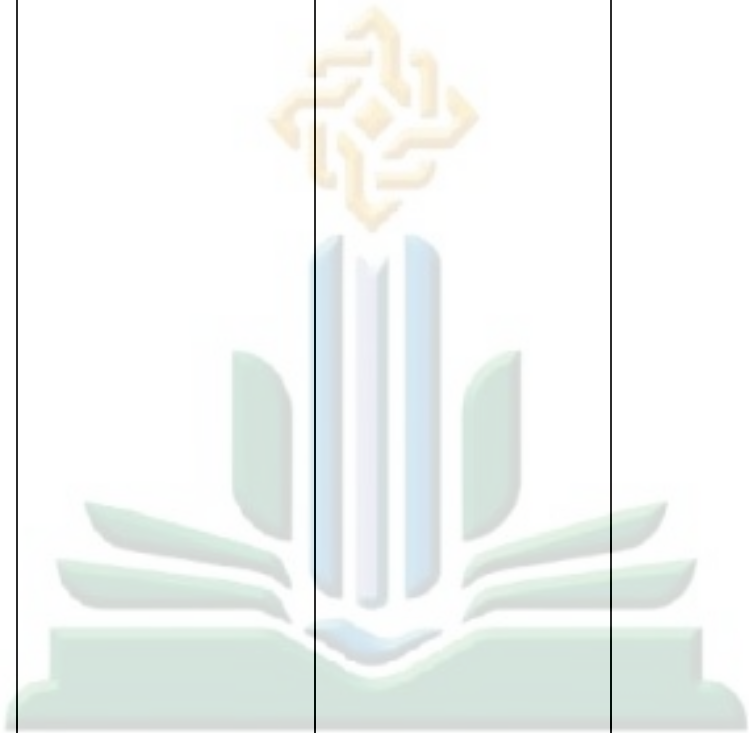


Musrifa
E20191198

Matrik Penelitian

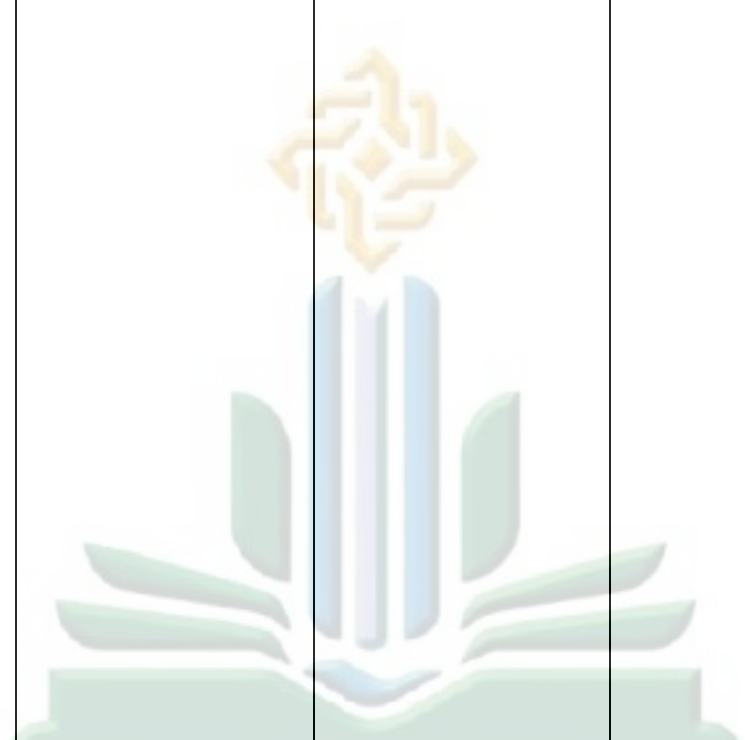
JUDUL	VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	HIPOTESIS
Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan BRI <i>Mobile</i> (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia KC Jember.	1. Variabel Independen (X) : a. Kemudahan b. Keamanan 2. Variabel Dependen (Y) : a. Minat Nasabah	1. Kemudahan a. Mudah dipelajari b. Mudah dikontrol c. Fleksibel d. Mudah digunakan e. Jelas dan dapat dipahami 2. Keamanan a. Jaminan keamanan b. Kerahasiaan data 3. Minat Nasabah a. Minat Transaksional b. Minat Referensial c. Minat Preferensial d. Minat	1. Data primer yang diperoleh dari Nasabah Bank Rakyat Indonesia 2. Kepustakaan	1. Metode penelitian adalah kuantitatif. 2. Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kuantitatif. 3. Teknik pengumpulan data a. Kuesioner b. Observasi c. Teknik Sampling : Non probability Sampling 4. Analisis Data : a. Uji Validitas b. Uji Reliabilitas c. Analisis Regresi Linier Berganda	1. Apakah pengaruh Kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI <i>Mobile</i> (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia KC Jember? 2. Apakah pengaruh Keamanan terhadap minat nasabah	H_1 : Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI <i>Mobile</i> (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia KC Jember. H_0 : Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam

		<p>Eksploitatif</p>			<p>dalam menggunakan BRI <i>Mobile</i> (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia KC Jember?</p> <p>3. Apakah Kemudahan dan Keamanan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI <i>Mobile</i> (BRImo) di Bank Rakyat</p>	<p>menggunakan BRI <i>Mobile</i> (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia KC Jember</p> <p>H₂ : Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI <i>Mobile</i> (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia KC Jember.</p> <p>H₀ : Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat</p>
--	--	---------------------	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

		 <p data-bbox="198 975 1155 1195">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>			Indonesia KC Jember?	<p data-bbox="1619 193 1789 450">nasabah dalam menggunakan BRI <i>Mobile</i> (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia KC Jember</p> <p data-bbox="1619 491 1789 1155">H₃ : Terdapat pengaruh secara bersama-sama pada variabel kemudahan dan keamanan terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan BRI <i>Mobile</i> (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia KC Jember</p>
--	--	---	--	--	----------------------------	---

						<p>H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama pada variabel kemudahan dan keamanan terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan BRI <i>Mobile</i> (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia KC Jember</p>
--	--	--	--	--	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN BRI MOBILE (*BRI_{mo}*) DI BRI UNIT SEMPOLAN KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER”

A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa Pegawai Swasta PNS
Wiraswasta Lainnya

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda dapat mewakili situasi sebenarnya dengan memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan, dengan keterangan sebagai berikut :

Jawaban	Pilihan	Skor
Sangat Setuju	SS	1
Setuju	S	2
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	4
Sangat Tidak Setuju	STS	5

C. Kuesioner Penelitian

1. KEMUDAHAN

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Aplikasi BRI Mobile (<i>BRI_{mo}</i>) mudah untuk dipelajari					
2	Saya merasa penggunaan BRI Mobile (<i>BRI_{mo}</i>) dapat					

	dikendalikan/dikontrol					
3	BRI Mobile (<i>BRImo</i>) dapat digunakan dimanapun dan kapanpun					
4	Saya merasa penggunaan BRI Mobile (<i>BRImo</i>) tidak membutuhkan banyak usaha atau mudah digunakan					
5	Saya merasa penggunaan BRI Mobile (<i>BRImo</i>) jelas dan dapat dimengerti					

2. KEAMANAN

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Pelayanan dalam jaminan dan keamanan terhadap data nasabah terjamin secara maksimal oleh bank					
2	Identitas diri dan data keuangan saat melakukan transaksi di jaga kerahasiaannya					

3. MINAT NASABAH

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya akan menggunakan BRI Mobile (<i>BRImo</i>) setiap kali melakukan transaksi					
2	Saya akan bertransaksi menggunakan BRI Mobile (<i>BRImo</i>) sesering mungkin					
3	Saya akan mengajak orang lain untuk melakukan transaksi keuangan secara non tunai dengan					

	menggunakan BRI Mobile (<i>BRI</i> mo)					
4	Saya menyimpulkan bahwa BRI Mobile (<i>BRI</i> mo) layak untuk digunakan dalam melakukan transaksi non tunai					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-181 /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 November 2023

Kepada Yth.
Kepala BRI Unit Sempolan
Jl. Pb. Sudirman, Sempolan, Kec. Silo, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Musrifa
NIM : E20191198
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *BRI/mo* di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Nurul Widyawati Islami Rahayu



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	1 September 2023	Bertemu dengan karyawan BRI Unit Sempolan membicarakan tentang penyebaran kuesioner	
2	11 Sep – 20 Okt 2023	Mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner	
3	21 Oktober 2023	Tabulasi data di <i>Microsoft Excel</i>	
4	24 Oktober 2023	Olah data menggunakan SPSS	
5	28 Oktober 2023	Menguraikan hasil analisis dan pembahasan	
6	8 November 2023	Menanyakan tentang sejarah dan karyawan BRI	
7	15 November 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI



Penyebaran Kuesioner Kepada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan



Penyebaran Kuesioner Kepada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan

Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
201	0,1158	0,1378	0,1632	0,1804	0,2293
202	0,1155	0,1374	0,1628	0,1800	0,2287
203	0,1152	0,1371	0,1624	0,1795	0,2282
204	0,1149	0,1367	0,1620	0,1791	0,2276
205	0,1146	0,1364	0,1616	0,1787	0,2271
206	0,1144	0,1361	0,1612	0,1782	0,2265
207	0,1141	0,1358	0,1608	0,1778	0,2260
208	0,1138	0,1354	0,1604	0,1774	0,2255
209	0,1135	0,1351	0,1601	0,1770	0,2250
210	0,1133	0,1348	0,1597	0,1766	0,2244
211	0,1130	0,1345	0,1593	0,1761	0,2239
212	0,1127	0,1342	0,1589	0,1757	0,2234
213	0,1125	0,1338	0,1586	0,1753	0,2229
214	0,1122	0,1335	0,1582	0,1749	0,2224
215	0,1120	0,1332	0,1578	0,1745	0,2219
216	0,1117	0,1329	0,1575	0,1741	0,2214
217	0,1114	0,1326	0,1571	0,1737	0,2209
218	0,1112	0,1323	0,1568	0,1733	0,2204
219	0,1109	0,1320	0,1564	0,1729	0,2199
220	0,1107	0,1317	0,1561	0,1726	0,2194
221	0,1104	0,1314	0,1557	0,1722	0,2189
222	0,1102	0,1311	0,1554	0,1718	0,2184
223	0,1099	0,1308	0,1550	0,1714	0,2179
224	0,1097	0,1305	0,1547	0,1710	0,2175
225	0,1094	0,1303	0,1543	0,1707	0,2170
226	0,1092	0,1300	0,1540	0,1703	0,2165
227	0,1090	0,1297	0,1537	0,1699	0,2161
228	0,1087	0,1294	0,1533	0,1695	0,2156
229	0,1085	0,1291	0,1530	0,1692	0,2151
230	0,1083	0,1288	0,1527	0,1688	0,2147
231	0,1080	0,1286	0,1523	0,1684	0,2142
232	0,1078	0,1283	0,1520	0,1681	0,2138
233	0,1076	0,1280	0,1517	0,1677	0,2133
234	0,1073	0,1277	0,1514	0,1674	0,2129
235	0,1071	0,1275	0,1510	0,1670	0,2124
236	0,1069	0,1272	0,1507	0,1667	0,2120
237	0,1067	0,1269	0,1504	0,1663	0,2115
238	0,1064	0,1267	0,1501	0,1660	0,2111
239	0,1062	0,1264	0,1498	0,1656	0,2107
240	0,1060	0,1261	0,1495	0,1653	0,2102
241	0,1058	0,1259	0,1492	0,1650	0,2098

Titik Persentase Distribusi t

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
208	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,600	0,047	0,089	0,114	0,135	0,160	0,177
209	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,600	0,047	0,089	0,114	0,135	0,160	0,177
210	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599	0,047	0,088	0,113	0,135	0,160	0,177
211	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,088	0,113	0,134	0,159	0,176
212	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,088	0,113	0,134	0,159	0,176
213	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,088	0,112	0,134	0,159	0,175
214	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,088	0,112	0,134	0,158	0,175
215	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,087	0,112	0,133	0,158	0,175
216	0,676	1,285	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,087	0,112	0,133	0,157	0,174
217	0,676	1,285	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,087	0,111	0,133	0,157	0,174
218	0,676	1,285	1,652	1,971	2,344	2,599	0,046	0,087	0,111	0,132	0,157	0,173
219	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,046	0,087	0,111	0,132	0,156	0,173
220	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,046	0,086	0,111	0,132	0,156	0,173
221	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,045	0,086	0,110	0,131	0,156	0,172
222	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,045	0,086	0,110	0,131	0,155	0,172
223	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,045	0,086	0,110	0,131	0,155	0,171
224	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,045	0,086	0,110	0,131	0,155	0,171
225	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,045	0,085	0,109	0,130	0,154	0,171
226	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598	0,045	0,085	0,109	0,130	0,154	0,170
227	0,676	1,285	1,652	1,970	2,343	2,598	0,045	0,085	0,109	0,130	0,154	0,170
228	0,676	1,285	1,652	1,970	2,343	2,598	0,045	0,085	0,109	0,129	0,153	0,170
229	0,676	1,285	1,652	1,970	2,343	2,597	0,045	0,085	0,108	0,129	0,153	0,169
230	0,676	1,285	1,652	1,970	2,343	2,597	0,045	0,084	0,108	0,129	0,153	0,169
231	0,676	1,285	1,651	1,970	2,343	2,597	0,044	0,084	0,108	0,129	0,152	0,168
232	0,676	1,285	1,651	1,970	2,343	2,597	0,044	0,084	0,108	0,128	0,152	0,168
233	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597	0,044	0,084	0,108	0,128	0,152	0,168
234	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597	0,044	0,084	0,107	0,128	0,151	0,167
235	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597	0,044	0,084	0,107	0,127	0,151	0,167
236	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597	0,044	0,083	0,107	0,127	0,151	0,167
237	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597	0,044	0,083	0,107	0,127	0,150	0,166
238	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597	0,044	0,083	0,106	0,127	0,150	0,166
239	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597	0,044	0,083	0,106	0,126	0,150	0,166
240	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,044	0,083	0,106	0,126	0,149	0,165
241	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,043	0,082	0,106	0,126	0,149	0,165
242	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,043	0,082	0,106	0,126	0,149	0,165
243	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,043	0,082	0,105	0,125	0,149	0,164
244	0,675	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,043	0,082	0,105	0,125	0,148	0,164
245	0,675	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,043	0,082	0,105	0,125	0,148	0,164
246	0,675	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,043	0,082	0,105	0,125	0,148	0,163
247	0,675	1,285	1,651	1,970	2,342	2,596	0,043	0,081	0,104	0,124	0,147	0,163
248	0,675	1,285	1,651	1,970	2,341	2,596	0,043	0,081	0,104	0,124	0,147	0,163
249	0,675	1,285	1,651	1,970	2,341	2,596	0,043	0,081	0,104	0,124	0,147	0,162
250	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,596	0,043	0,081	0,104	0,124	0,146	0,162
251	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,596	0,043	0,081	0,104	0,123	0,146	0,162
252	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,043	0,081	0,103	0,123	0,146	0,161
253	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,081	0,103	0,123	0,146	0,161
254	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,080	0,103	0,123	0,145	0,161
255	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,080	0,103	0,122	0,145	0,160
256	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,080	0,103	0,122	0,145	0,160
257	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,080	0,102	0,122	0,144	0,160
258	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,080	0,102	0,122	0,144	0,159
259	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595	0,042	0,080	0,102	0,121	0,144	0,159

Lampiran Hasil SPSS

Statistics				
		Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
N	Valid	218	218	218
	Missing	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	117	53.7	53.7	53.7
	Perempuan	101	46.3	46.3	100.0
	Total	218	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-21 Tahun	75	34.4	34.4	34.4
	22-26 Tahun	52	23.9	23.9	58.3
	27-31 Tahun	33	15.1	15.1	73.4
	32-36 Tahun	21	9.6	9.6	83.0
	> 37 Tahun	37	17.0	17.0	100.0
Total		218	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	74	33.9	33.9	33.9
	Pegawai Swasta	39	17.9	17.9	51.8
	PNS	15	6.9	6.9	58.7
	Wiraswasta	63	28.9	28.9	87.6
	Lainnya	27	12.4	12.4	100.0
	Total	218	100.0	100.0	

1. Hasil Uji Validitas

a. Variabel Kemudahan

		Correlations					
		KEM_1	KEM_2	KEM_3	KEM_4	KEM_5	KEM_Total
KEM_1	Pearson Correlation	1	.176**	.996**	.192**	.983**	.912**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.004	.000	.000
	N	218	218	218	218	218	218
KEM_2	Pearson Correlation	.176**	1	.183**	.122	.177**	.457**
	Sig. (2-tailed)	.009		.007	.073	.009	.000
	N	218	218	218	218	218	218
KEM_3	Pearson Correlation	.996**	.183**	1	.192**	.987**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.004	.000	.000
	N	218	218	218	218	218	218
KEM_4	Pearson Correlation	.192**	.122	.192**	1	.197**	.465**
	Sig. (2-tailed)	.004	.073	.004		.003	.000
	N	218	218	218	218	218	218

KEM_5	Pearson Correlation	.983**	.177**	.987**	.197**	1	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.003		.000
	N	218	218	218	218	218	218
KEM_Total	Pearson Correlation	.912**	.457**	.915**	.465**	.911**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	218	218	218	218	218	218

b. Variabel Keamanan

Correlations				
		KEA_1	KEA_2	KEA_Total
KEA_1	Pearson Correlation	1	.668**	.905**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	218	218	218
KEA_2	Pearson Correlation	.668**	1	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	218	218	218
KEA_Total	Pearson Correlation	.905**	.921**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	218	218	218

c. Variabel Minat Nasabah

Correlations						
		MIN_1	MIN_2	MIN_3	MIN_4	MIN_Total
MIN_1	Pearson Correlation	1	.282**	.625**	.293**	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	218	218	218	218	218
MIN_2	Pearson Correlation	.282**	1	.370**	.431**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	218	218	218	218	218
MIN_3	Pearson Correlation	.625**	.370**	1	.361**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	218	218	218	218	218
MIN_4	Pearson Correlation	.293**	.431**	.361**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	218	218	218	218	218
MIN_Total	Pearson Correlation	.727**	.730**	.762**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	218	218	218	218	218

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel Kemudahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	5

b. Variabel Keamanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	2

c. Variabel Minat Nasabah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	4

3. Hasil Uji Normalitas

a. Variabel Kemudahan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
KEMUDAHAN		
N		218
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.55
	Std. Deviation	2.472
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.165
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

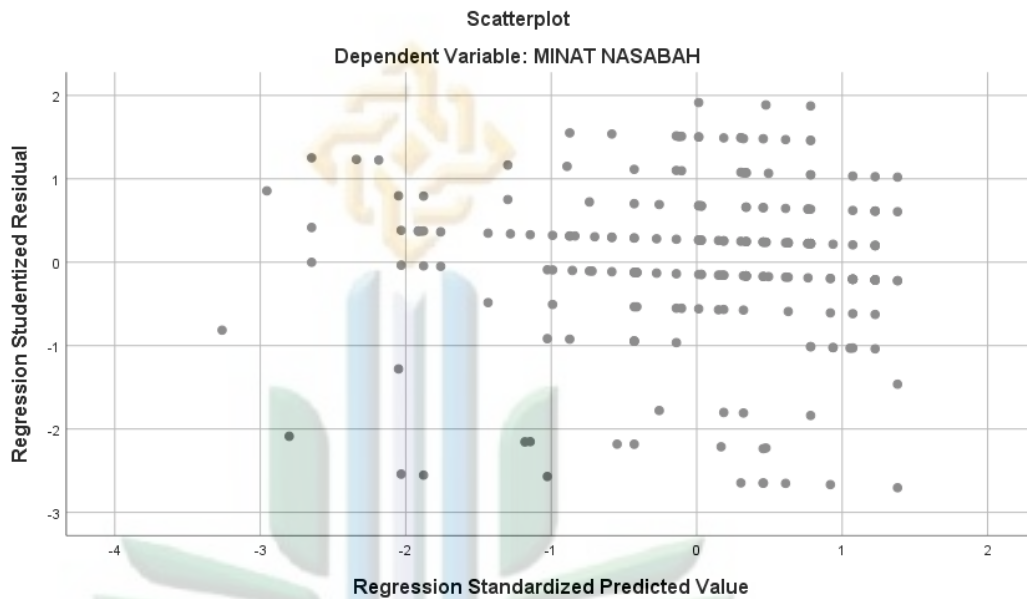
b. Variabel Keamanan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
KEAMANAN		
N		218
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.88
	Std. Deviation	2.067
Most Extreme Differences	Absolute	.234
	Positive	.234
	Negative	-.177
Test Statistic		.234
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.096	.448		2.443	.015
KEMUDAHAN	.072	.045	.109	1.607	.110
KEAMANAN	.017	.054	.022	.317	.751

Heteroskedastisitas Scatterplot



5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KEMUDAHAN	0.930	1.000
	KEAMANAN	0.770	1.000

6. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.755	.666		16.140	.000
	KEMUDAHAN	.220	.067	.121	2.745	.000
	KEAMANAN	.359	.080	.150	3.274	.008

7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316.790	2	164.895	10.319	.000 ^b
	Residual	278.013	215	5.944		
	Total	594.803	217			

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.291	2.43803

9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.755	.666		16.140	.000
KEMUDAHAN	.220	.067	.121	2.745	.000
KEAMANAN	.359	.080	.150	3.274	.008





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
Nomor : B-14.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Musrifa
NIM : E20191198
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo) di bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 21 November 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Mulyadi



CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Musrifa
NIM : E20191198
Semester : IX

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 November 2023
Koordinator Prodi Perbankan Syariah,

Ana Pratiwi, S.E., M.S.A
NIP. 198809232019032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Musrifa
NIM : E20191198
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 19 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Kampus : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Alamat : Dusun Pasar Alas RT 002 RW 024, Desa Garahan,
Kec. Silo, Kab. Jember
Hp : 083119982782
E-mail : Msrf19@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 - 2012 : MI NEGERI GARAHAN
2. Tahun 2012 - 2015 : MTs NEGERI 11 JEMBER
3. Tahun 2015 - 2018 : MAN 2 JEMBER
4. Tahun 2019 – 2023 : UIN KHAS JEMBER